

**PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY ACCOUNTING* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM MILIK PEMERINTAH**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Siti Sholehah**

**NIM : 19520083**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY ACCOUNTING* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM MILIK PEMERINTAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



**Oleh :**

**Siti Sholehah**

**NIM : 19520083**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY ACCOUNTING* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM MILIK PEMERINTAH

**SKRIPSI**

Oleh

**SITI SHOLEHAH**

NIM : 19520083

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 Juni 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Ulf Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec**

**NIP. 197610192008012011**

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY ACCOUNTING* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM MILIK PEMERINTAH

### SKRIPSI

Oleh

**SITI SHOLEHAH**

NIM : 19520083

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Meldona, MM**

NIP. 197707022006042001

2 Anggota Penguji

**Wuryaningsih, M.Sc**

NIP. 199307282020122008

3 Sekretaris Penguji

**Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec**

NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Sholehah  
NIM : 19520083  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM MILIK PEMERINTAH (BUMN)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Juni 2023

Hormat saya,



Siti Sholehah  
NIM : 19520083

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

Orang yang sangat saya sayangi yaitu kedua orang tua saya, Ibu Nur Mesti Rahayu yang selalu mendoakan saya, memberi saya semangat dan berjuang untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan studi sarjana sampai akhir.

Dan Alm. Bpk Abdurrahman yang semasa hidupnya selalu mendoakan dan juga mendukung saya, dan tidak lupa kakak saya Moh.Sholeh Hadi yang telah memberikan dukungan berupa materil dan non materil sehingga dapat terpenuhinya seluruh kebutuhan untuk skripsi ini.

Dan kepada diri sendiri yang telah berjuang dan mampu hingga sampai berada di titik ini. Tak lupa teman-teman seperjuanganku.

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ  
وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Belum mencapai impian bukan berarti Allah tidak memberi keadilan untuk hamba-Nya, karena “Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.” QS Al-Baqarah: 216

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim..*

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengungkapan Sustainability Accounting terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN)” dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW teladan bagi insan di muka bumi.

Skripsi ini disusun guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bimbingan dan dukungan baik moral, materil dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, syukur Alhamdulillah atas segala kekuatan dan kemudahan yang diberikan Allah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus.Ak.,CA.,M.Res.,Ph.d selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberi masukan, saran serta ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Yuliati, M.S.A selaku Dosen Wali yang telah memberi arahan dan motivasi selama menuntut ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya jurusan Akuntansi yang telah mengajarkan berbagai ilmu dan nasehat yang tiada batas.
7. Ibu dan Alm. Bapak saya serta kakak saya yang menjadi motivasi saya selama ini, yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tiada batas, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar saya yang selalu memberi doa serta dukungan.
9. Sahabat dan teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2019 yang sama-sama memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Dan tak lupa seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal ‘Alamin.

Malang, 15 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iiv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iivi
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
خلاصة .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.s2 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
1.5 Batasan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.2 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Teoritis .....	13
2.2.1 Teori Stakeholder.....	13
2.2.2 Teori Legitimasi.....	14
2.2.3 Konsep Sustainability Development.....	16
2.2.4 Konsep Sustainability Accounting.....	18
2.2.5 Tinjauan Keislaman Konsep <i>Sustainability Accounting</i> .....	22

2.2.6 Kinerja Keuangan .....	25
2.2.7 Tinjauan Keislaman Kinerja Keuangan .....	28
2.3 Kerangka Konseptual .....	29
2.4 Hipotesis .....	30
2.4.1 Pengungkapan Sustainability Accounting terhadap Kinerja Keuangan	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian .....	34
3.3 Sampel dan Populasi .....	34
3.4 Data dan Jenis Data .....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	37
3.7 Skala Pengukuran .....	37
3.8 Analisis Data .....	39
3.8.1 Pemilihan Model Regresi.....	40
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.8.3 Uji Kelayakan Model.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....	44
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA.....	58
4.2.2 Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan ROE .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 2 Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3 Penentu Sampel.....	35
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 5 Indeks SASB .....	38
Tabel 6 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	46
Tabel 7 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	47
Tabel 8 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> .....	48
Tabel 9 Hasil Model Regresi <i>Random Effect</i> .....	49
Tabel 10 Hasil Uji <i>t-statistic</i> .....	50
Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	51
Table 12 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	52
Tabel 13 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	53
Tabel 14 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> .....	54
Tabel 15 Hasil Model Regresi <i>Random Effect</i> .....	55
Tabel 16 Hasil Uji <i>t-statistic</i> .....	57
Tabel 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	71
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Berdasarkan ROA .....	81
Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Berdasarkan ROE .....	84
Lampiran 4 Biodata Peneliti.....	87
Lampiran 5 Lembar Bebas Plagiarisme .....	89
Lampiran 6 Bukti Konsultasi Bimbingan .....	90

## ABSTRAK

Sholehah, Siti. 2023, SKRIPSI. Judul “Pengungkapan *Sustainability Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Milik Pemerintah.”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Kata Kunci : *Sustainability Accounting*, Kinerja Keuangan, Pengungkapan.

---

---

*Sustainability accounting* merupakan proses dimana kinerja keberlanjutan perusahaan diukur guna untuk mewakili manajemen informasi dan metode akuntansi yang menciptakan dan menyediakan informasi yang ditujukan untuk menunjukkan kemajuan organisasi menuju tujuan berkelanjutannya dimasa yang akan datang. Pada penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan *sustainability accounting* terhadap kinerja keuangan pada bank umum milik pemerintah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Milik Pemerintah periode 2011-2022, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 4 sampel dengan data penelitian sebanyak 48 data laporan tahunan. Metode pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12* untuk mengetahui apakah *sustainability accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA dan ROE.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability accounting* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan baik berdasarkan ROA maupun ROE pada bank umum milik pemerintah periode 2011-2022. Maka bisa diartikan bahwa jika pengungkapan *sustainability accounting* meningkat maka kinerja keuangan pada bank umum milik pemerintah menurun, begitupun sebaliknya jika pengungkapan *sustainability accounting* mengalami penurunan maka kinerja keuangan menjadi meningkat.

## ABSTRACT

*Sholehah, Siti. 2023, THESIS. Title "Disclosure of Sustainability Accounting on Financial Performance at Government-Owned Commercial Banks (BUMN)".*

*Advisor : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec*

*Keywords: Sustainability Accounting, Financial Performance, Disclosure.*

---

---

*Sustainability accounting is a process by which a company's sustainability performance is measured in order to represent management information and accounting methods that create and provide information intended to show the organization's progress towards its sustainable goals in the future. In this study, it seeks to reveal the sustainability accounting of financial performance in state-owned commercial banks.*

*This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study were Government-Owned Commercial Banks (BUMN) for the 2011-2022 period, the sampling technique in this study was purposive sampling so that a sample of 4 samples was obtained with research data of 48 annual report data. The method in this study is panel data regression using the Eviews 12 application to find out whether sustainability accounting has an effect on financial performance based on ROA and ROE.*

*The results of this study indicate that disclosure of sustainability accounting has a significant negative effect on financial performance both based on ROA and ROE at state-owned commercial banks for the 2011-2022 period. So it can be interpreted that if the disclosure of sustainability accounting increases, the financial performance of state-owned commercial banks decreases, and vice versa if the disclosure of sustainability accounting decreases, the financial performance increases.*

## خلاصة

صالحه ، سد تي .٢٠٢٣، أطرُوحَة. عنوان "الإفصاح عن محاسبة الاستدامة على الأداء المالي في البنوك التجارية المملوكة للحكومة .

مستشار: علفي كرتكا عكتقياني SE., Ak, M.Ec.

الكلمات المفتاحية: محاسبة الاستدامة ، الأداء المالي ، الإفصاح

محاسبة الاستدامة هي عملية يتم من خلالها قياس أداء الاستدامة للشركة من أجل تمثيل المعلومات الإدارية وطرق المحاسبة التي تنشئ وتوفر المعلومات التي تهدف إلى إظهار تقدم المنظمة نحو أهدافها المستدامة في المستقبل. في هذه الدراسة ، تسعى إلى الكشف عن محاسبة الاستدامة للأداء المالي في البنوك التجارية المملوكة للدولة

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع المنهج الوصفي. كان المجتمع في هذه الفترة ، تقنية أخذ ٢٠٢٢-٢٠١١ كانت الدراسة من البنوك التجارية المملوكة للحكومة العينات في هذه الدراسة هي أخذ العينات هادفة بحيث تم الحصول على عينة من 4 عينات مع بيانات بحثية من 48 بيانات تقرير سنوي. الطريقة في هذه الدراسة هي لوحة انحدار لمعرفة ما إذا كانت محاسبة الاستدامة لها تأثير على Eviews 12 البيانات باستخدام تطبيق الأداء المالي بناءً على العائد على الأصول والعائد على حقوق الملكية

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الإفصاح عن محاسبة الاستدامة له تأثير سلبي كبير على الأداء المالي على أساس العائد على الأصول والعائد على حقوق الملكية في البنوك التجارية المملوكة للدولة للفترة 2011-2022. لذلك يمكن تفسير أنه في حالة زيادة الإفصاح عن محاسبة الاستدامة ، ينخفض الأداء المالي للبنوك التجارية المملوكة للدولة ، والعكس صحيح إذا انخفض الكشف عن محاسبة الاستدامة ، يزداد الأداء المالي.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Beberapa tahun terakhir ini, *corporate social responsibility* (CSR) dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan telah menjadi isu utama didalam perkembangan perusahaan. Topik keberlanjutan telah mendapat perhatian khusus dai investor di dunia bisnis (Band & Panjaitan, 2020) dalam (Oktaviana & Miranti, 2023). Sebagian besar perusahaan di Indonesia tidak hanya memperhatikan penyesuaian laba akan tetapi juga perbaikan lingkungan dengan prinsip *Triple Bottom Line* (3P) yang mana prinsip ini dijadikan sebagai patokan dalam membangun bisnis berkelanjutan dan juga melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. (Damayanti & Hardiningsih, 2021) Dengan adanya prinnsip ini diharapkan perusahaan tidak hanya memperhatikan laba finansial, akan tetapi juga menjaga lingkungan sekitar dan juga kesejahteraan masyarakat.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah strategi perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara tujuan finansial, sosial, dan lingkungannya. Ini juga termasuk memenuhi kebutuhan pemegang saham perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Singkatnya, konsep CSR mengandung makna, perusahaan atau pelaku bisnis umumnya memiliki tanggung jawab yang meliputi tanggung jawab legal, ekonomi, etis, dan lingkungan (Rochayatun, 2020). Menurut El-Bassiouny,Darrag, & Zahran (2018) ; White (2006) dalam (Handayati dkk., 2020) CSR didefinisikan sebagai alat untuk meningkatkan

reputasi dan meraih kesuksesan komersial bagi perusahaan dengan cara yang menghormati nilai-nilai etika dalam masyarakat, dan lingkungan alam. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah menjadi pertimbangan utama bagi akuntan, kepala eksekutif, manajer, pembuat kebijakan dan masyarakat. Pelaporan ini menempatkan isu-isu lingkungan dan sosial yang muncul dalam konteks laporan perusahaan (Putra dkk., 2015). Sedangkan *sustainability report* merupakan laporan keberlanjutan sebagai bagian dari laporan tahunannya. Tujuan laporan keberlanjutan adalah untuk berbagi informasi tentang kegiatan perusahaan atau tanggung jawab sosial. Informasi tanggung jawab sosial yang dimiliki oleh perusahaan menjadi salah satu bagian yang penting untuk diungkapkan (Meldona dkk., 2020). Perusahaan juga dapat melihat bagaimana pengaruhnya terhadap isu-isu keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan. Dan *sustainability accounting* ini merupakan standar pengukuran dari *sustainability report*. Jadi ketiga hal tersebut saling berhubungan.

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, Bank adalah usaha yang menghimpun uang dari masyarakat melalui simpanan dan memberikannya kepada masyarakat melalui kredit atau cara lain untuk menaikkan taraf hidup orang banyak. Menurut (Perez dan del Bosque, 2012) dalam (Salsabila, 2021), bank menggunakan CSR sebagai bentuk manajemen kesan untuk mempengaruhi persepsi publik dan mempertahankan atau membangun legitimasi organisasi. Perbankan memainkan peran penting dalam

perekonomian Indonesia, karena bertanggung jawab untuk mengarahkan dana ke berbagai tujuan yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Sebagai salah satu usaha yang memberikan jasa yang berhubungan dengan keuangan, perbankan tidak menjadi perhatian utama bagi industri tersebut karena seringkali dianggap tidak terlalu berpengaruh terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Gagasan ini sama sekali tidak benar. Jika mempertimbangkan masalah lingkungan yang hampir selalu muncul di Indonesia, seperti pembakaran hutan di lahan gambut untuk memperluas perkebunan kelapa sawit, yang mana perusahaan dibiayai oleh bank. Berbeda jika pembangkit listrik yang dibiayai oleh bank dengan memanfaatkan jenis-jenis energi bersih. Yang satu merusak lingkungan sedangkan yang lain menjaga dan melestarikan lingkungan. Rantai pasokan bank merupakan pertimbangan yang sangat penting. Jika bank tidak mencantumkan indikator lingkungan dalam laporan perkembangannya, sehingga menimbulkan permasalahan tersebut di atas. karena mereka mengklaim bahwa perusahaan tidak memiliki dampak lingkungan secara langsung. Didalam laporan keberlanjutan masih terdapat pemahaman yang jauh terkait batas dampak keberlanjutan yang menjadi tanggung jawab perusahaan (Jalal,2017).

Bank umum milik pemerintah (BUMN) merupakan bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah UU tersendiri. Bank BUMN ini lebih berfokus untuk menjaga stabilitas ekonomi negara dan juga mensejahterkan rakyat (Jannah,2013). Indonesia memiliki undang-undang yang secara khusus mengatur tanggung

jawab sosial Badan Usaha Milik Pemerintah (BUMN). Kegiatan keberlanjutan bank BUMN memiliki undang-undang yang lebih mendalam, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL), besaran persentase yang harus disisihkan dari keuntungan perusahaan untuk kegiatan keberlanjutan diatur lebih rinci dalam peraturan tentang pelaksanaan program keberlanjutan pada bank BUMN ini (Jannah,2013). Salah satu tujuan negara adalah mengelola sumber daya alam dan kekayaan negara untuk kepentingan kesejahteraan rakyat Indonesia dan kepentingan negara. PKBL BUMN didirikan khusus untuk mewujudkan hal tersebut.

Dan peraturan OJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Merujuk pada peraturan OJK di atas, tak lain adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sesuai dengan beberapa peraturan diatas maka Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN) didorong untuk menyediakan sumber pendanaan dalam pembangunan keberlanjutan. Oleh sebab itu peneliti memilih sampel pada Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN).

Damayanti & Hardiningsih (2021) nyatanya masih banyak jumlah emiten yang belum menyampaikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Perusahaan yang *listing* di bursa efek wajib melakukan pengungkapan dan

pelaporan publik (investor atau calon investor). Masalah dalam pelaporan sejauh mana praktik dan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola harus diungkapkan. *Sustainability Report* memiliki definisi yang beragam, menurut (Elkington, 1997), *sustainability report* adalah laporan yang memuat bukan hanya informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*).

Fenomena tentang laporan keberlanjutan di Indonesia yang diperdebatkan dikalangan masyarakat adalah isu “*Green Concern*”. Isu *Green Concern* ini adalah terkait didalam kasus pencemaran lingkungan. Berikut beberapa contoh kasus pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia, diantaranya termasuk PT. Timah Tbk di Pulau Bangka Belitung dengan penambangan timah reguler tanpa izin oleh masyarakat dalam rangka pengejaran target setoran. PT. Freeport Indonesia terhubung dengan pembuangan limbah yang sangat besar yang mengakibatkan Danau Wanagon jebol sebanyak tiga kali, dan PT. Lapindo Brantas Inc akibat kelalaian perusahaan yang menyebabkan terjadinya semburan lumpur panas di Porong Sidoarjo, Jawa Timur. Peristiwa ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak peduli dengan lingkungan atau orang-orang yang dipekerjakannya, dan juga menunjukkan minimnya informasi tentang upaya CSR perusahaan terhadap masyarakat. Laporan tahunan harus dapat memberikan laporan sukarela dalam bentuk laporan keberlanjutan sehingga mereka dapat mempelajari bagaimana

aktivitas bisnis mereka memengaruhi ekonomi, masyarakat, dan lingkungan (Khafid & Mulyaningsih, 2017)

Penelitian sebelumnya mengenai *sustainability accounting* (pengungkapan aspek ekonomi), (aspek lingkungan), (aspek sosial) berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (Mulyawati & Augustine, 2019). Sedangkan penelitian sebelumnya mengenai *sustainability report* terkait pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh signifikan positif (Mohammad & Dani 2017, Wijayanti 2016, Bukhori & Sopian 2017). Selanjutnya penelitian mengenai *sustainability report* terkait pengungkapan aspek ekonomi dan lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (Natalia dan Tarigan 2014, Lesmana & Tarigan 2014, Purnomo & Tarigan 2014) Dan pengungkapan aspek sosial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan (Natalia dan Tarigan 2014, Lesmana & Tarigan 2014). Selanjutnya juga penelitian mengenai *sustainability report* terkait pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan sedangkan aspek sosial tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Purnomo & Tarigan 2014). Penelitian sebelumnya mengenai pengungkapan keberlanjutan menunjukkan bahwa pengungkapan sosial dan tata kelola berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan pengungkapan lingkungan ditemukan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Azzam dkk, 2020).

Berdasarkan penjelasan dan fenomena diatas yang telah dijabarkan dimana sangat pentingnya pengungkapan keberlanjutan akuntansi dan selain

itu juga dari beberapa penelitian tentang pengungkapan keberlanjutan diatas masih memberikan hasil yang belum konsisten. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengungkapan *Sustainability Accountig* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Milik Pemerintah di Indonesia Periode 2011-2022”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pengungkapan *sustainability accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusa masalah pada penelitia ini, maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti secara empiris bahwa pengungkapan *sustainability accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terhadap pengembangan teori agensi dan juga mengenai *sustainability accounting* supaya lebih memperhatikan agar menjaga dampak terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- **Bagi perusahaan**

Diharapkan bisa memberikan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan dimoderasi *sustainability accounting*.

- **Bagi Investor**

Diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan berinvestasi supaya lebih baik.

- **Bagi Pemerintah**

Sebagai sumber informasi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam penyusunan kebijakan operasional, kegiatan, dan laporan pertanggungjawaban perusahaan

- **Bagi Akademisi**

Sebagai bahan atau masukan bagi para akademisi dalam menganalisis dan mengevaluasi, serta untuk memperluas pemahaman tentang *corporate sustainability*, khususnya *sustainability accounting*.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan di penelitian ini hanya pada Bank Umum Milik negara di Indonesia dengan variabel independen yaitu *sustainability accounting* sebagai proksi dari kinerja keuangan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1  
Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Puspitandari & Septiani (2017) Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan	Independen : Pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Dependen: Kinerja perusahaan berdasarkan ROA	Kuantitatif	Pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan; Pengungkapan aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.
2	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> , Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020 (Pradipta dkk., 2022)	Independen : <i>Sustainability Report</i> , Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dependen: Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>sustainability report</i> , ukuran dewan direksi, dan leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
3	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainable Reporting</i> (Afifah dkk., 2022)	Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> Dependen: <i>Sustainable Reporting</i>	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pelaporan berkelanjutan, leverage (DER) dan ukuran perusahaan

				( <i>SIZE</i> ) berpengaruh terhadap pengungkapan pelaporan berkelanjutan.
4	Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Sustainability Reporting</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 (Cahya & Riwoe, 2018)	Independen : ROA dan ROE Intervening : <i>Sustainability Reporting</i> Dependen: Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung dan tidak langsung, sedangkan ROE memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung dan tidak langsung. ROA juga memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> secara langsung, sedangkan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap <i>sustainability reporting</i> . Secara simultan, ROA dan ROE berpengaruh terhadap <i>sustainability reporting</i> . ROA, ROE dan <i>sustainability reporting</i> juga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
5	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Hermawan & Sutarti, 2021)	Independen : Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Dependen: <i>Sustainability Report</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Secara simultan

				likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
6	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Sabrina Lukman, 2019)	Independen : <i>Sustainability Report</i> Dependen: Kinerja Keuangan berdasarkan ROA, ROE dan ROS	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
7	<i>Sustainability Reporting</i> Dan Profitabilitas (Studi Pada Pemenang <i>Indonesian Sustainability Reporting Awards</i> )	Independen : <i>Sustainability Reporting</i> Dependen: Profitabilitas berdasarkan ROA	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan <i>sustainability reporting</i> berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan ( <i>return on asset</i> ).
8	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan <i>Return On Equity (ROE)</i> Pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ 45 Pada Periode 2013-2016 ( Rahmananda & Gustyana, 2019)	Independen : <i>Sustainability Report</i> Dependen: Kinerja keuangan berdasarkan ROE	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Sustainability Report</i> aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak terdapat pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan ROE perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada LQ45 periode 2013-2016.
9	Mulyawati & Augustine (2019) Pengaruh <i>Sustainability Accounting</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)	Independen : Pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Dependen: Kinerja perusahaan berdasarkan ROS dan ROE	Kuantitatif	pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial) tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROS. Pengungkapan aspek ekonomi dan lingkungan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan, tetapi pengungkapan aspek sosial memiliki pengaruh positif

				signifikan terhadap Return on Equity.
10	(Budiana & Budiasih, 2020) Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian <i>Sustainability Reporting Awards</i>	Independen: <i>Sustainability Report</i> Dependen: Nilai Perusahaan Variabel moderasi: Profitabilitas	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa <i>Sustainability Reporting</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan profitabilitas memperkuat pengaruh <i>Sustainability Reporting</i> pada nilai perusahaan.

Tabel 2  
Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul/Tahun	Perbedaan
1	Puspitandari & Septiani (2017) Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure</i> Terhadap Kinerja Perbankan	Objek Penelitian, Variabel penelitian, indeks pengukuran, periode penelitian.
2	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> , Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020 (Pradipta dkk., 2022)	Variabel penelitian, Objek Penelitian, indeks pengukuran, periode penelitian dan analisis data.
3	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Sabrina Lukman, 2019)	Objek Penelitian, Variabel penelitian, indeks pengukuran, periode penelitian.
4	Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Sustainability Reporting</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 (Cahya & Riwoe, 2018)	Variabel penelitian, indeks pengukuran, bjek Penelitian periode penelitian dan analisis data.
5	(Mulyawati & Augustine, 2019) Pengaruh <i>Sustainability Accounting</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)	Objek Penelitian, Variabel penelitian, indeks pengukuran, periode penelitian.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Stakeholder

Sistem operasional perusahaan memiliki potensi untuk memberikan pengaruh pada masyarakat dan lingkungan, sehingga perusahaan harus berdedikasi untuk memberikan manfaat sosial dan lingkungan terbaik yang perusahaan bisa lakukan. Singkatnya, definisi *stakeholder* adalah orang-orang yang peduli atau memiliki kepentingan terhadap isu tertentu. Sedangkan menurut Grimble and Wellard *stakeholders* adalah keterikatan berdasarkan kepentingan tertentu. Dengan demikian, membahas isu-isu yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak merupakan teori *stakeholders*. *Stakeholder* adalah suatu sistem yang secara eksplisit didasarkan pada pandangan organisasi dan lingkungannya mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. Ini adalah aspek pertama dari teori *stakeholder*. Hubungan *stakeholder* dan organisasi, yang berupa tanggung jawab dan akuntabilitas, menunjukkan pengaruh ini. Akibatnya, perusahaan harus bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingannya. Awalnya teori *stakeholders* ini diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute* (SRI) yang merujuk pada “*those groups without whose support the organization would cease to exist*” (Freeman, 1984). Menurut Freeman (1984) yang dikutip oleh (Natalia dan Tarigan, 2014) teori *stakeholder* adalah teori yang menjelaskan tanggung jawab perusahaan kepada pihak manapun. Dukungan yang diterima perusahaan dari *stakeholder* memiliki dampak yang signifikan terhadap keberadaannya (Chariri dan Ghozali, 2007).

(Donaldson dan Preston, 1995) yang dikutip oleh (Bukhori & Sopian, 2017) berpendapat tentang sikap, struktur, dan praktik yang jika digabungkan akan membentuk filosofi manajemen *stakeholder*, *stakeholder* adalah hal-hal yang berkaitan dengan manajemen atau pengelolaan (manajerial). (Bukhori & Sopian, 2017) Selain pemerintah, organisasi politik, asosiasi perdagangan, dan komunitas yang mungkin memiliki kepentingan yang bersaing, model *stakeholder* ini mencakup sejumlah konstituen di luar model *stakeholder* konvensional.

### **2.2.2 Teori Legitimasi**

Menurut (Deegan, 2004) yang dikutip oleh (Mulyawati & Augustine, 2017), teori legitimasi berpandangan bahwa agar kegiatan organisasi dapat diterima oleh pihak luar sebagai sesuatu yang sah, mereka harus tetap beroperasi dalam kerangka dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan. Teori legitimasi menggunakan motivasi untuk mendapatkan persetujuan atau penerimaan masyarakat jika teori *stakeholder* dimotivasi oleh akuntabilitas terhadap kepentingan pemangku kepentingan (Laan, 2009) yang dikutip oleh (Bukhori & Sopian, 2017). Menurut (Ghozali dan Chariri, 2007) teori legitimasi didirikan pada kontrak sosial eksplisit atau implisit antara bisnis dan masyarakat, di mana pertumbuhan dan kelangsungan hidup bergantung pada *output* yang diberikan kepada masyarakat. Keberadaan dan kegiatan perusahaan telah mendapat “status” atau “restu” dari masyarakat atau lingkungan tempat perusahaan beroperasi apabila organisasi tersebut memberikan kontribusi sosial.

Perusahaan didorong untuk memastikan bahwa operasi dan hasil mereka dapat diterima oleh masyarakat dengan teori legitimasi. Perusahaan dapat menggunakan laporan keberlanjutan pada kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan untuk menunjukkan bahwa mereka telah melakukan tanggung jawab sosial. Hal ini sebagai upaya untuk mendapatkan penerimaan masyarakat atas keberadaan organisasi. Salah satu sumber daya operasional terpenting perusahaan adalah legitimasi masyarakat (Bukhori & Sopian, 2017). *Legitimacy gap* juga dikenal sebagai kesenjangan antara nilai-nilai perusahaan dan nilai-nilai sosialnya, dapat menghambat kemampuan bisnis untuk melanjutkan operasinya. Perusahaan dapat mengurangi *legitimacy gap* dengan cara mengidentifikasi aktivitas yang berada di bawah kendali mereka serta publik yang memegang kekuasaan sehingga dapat memberikan legitimasi terhadap perusahaan (Wijayanti, 2016)

(Guthrie dan Parker, 1989) mengatakan bahwa jika sebuah perusahaan menganggap legitimasinya dipertanyakan, mereka dapat melawan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Mendidik dan menginformasikan *stakeholders*-nya tentang perubahan perusahaan,
2. Mengubah perspektif *stakeholders*-nya tanpa mengubah perilaku perusahaan,

3. Memanipulasi persepsi *stakeholders*-nya dengan mengalihkan perhatian mereka dari isu-isu yang menjadi perhatian mereka ke isu-isu lain yang terkait dan menarik, dan
4. Mengubah dan mempengaruhi ekspektasi pihak eksternal terhadap kinerja perusahaan.

### **2.2.3 Konsep *Sustainability Development***

Menurut Budiharjo dan (Sudjarto, 2012) konsep *sustainability development* adalah kota yang dalam perkembangannya mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya masa kini, mampu berkompetisi dalam ekonomi global dengan mempertahankan keserasian lingkungan vitalitas sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanannya tanpa mengabaikan atau mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dari konsep *sustainability development* ini munculllah konsep *sustainability management*. Penerapan manajemen keberlanjutan perusahaan telah meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang merupakan salah satu keuntungan. Selain itu, sebagai bahan analisis investasi investor. Menurut (KLH, 1990) dalam (Panjaitan & Sukoharsono, 2019), keberlanjutan pembangunan yang umumnya lebih menitik beratkan pada ekonomi dapat dinilai dengan tiga kriteria:

1. Tidak ada penipisan atau pemborosan sumber daya alam.
2. Tidak berdampak pada lingkungan atau polusi.
3. Kegiatan harus dapat meningkatkan sumber daya yang dapat digunakan atau diganti.

Menurut Haris (2000) dalam Fauzi (2004), ada tiga tingkat pemahaman konsep keberlanjutan:

1. Keberlanjutan ekonomi didefinisikan sebagai pembangunan yang mampu menghasilkan barang dan jasa secara terus menerus untuk menjamin keberlanjutan pemerintah dan menghindari ketimpangan sektoral yang dapat merusak produksi pertanian dan industri.
2. Keberlanjutan lingkungan: Suatu sistem yang berkelanjutan untuk lingkungan harus mampu menjaga stabilitas sumber daya, menghindari eksploitasi sumber daya alam, dan mengambil peran yang dimainkan lingkungan. Pemeliharaan keanekaragaman hayati, stabilitas ruang udara, dan fungsi ekosistem lainnya yang tidak termasuk dalam kategori sumber daya ekonomi juga termasuk dalam gagasan ini.
3. Keberlanjutan sosial didefinisikan sebagai suatu sistem yang mampu mencapai kesetaraan, menyediakan layanan sosial seperti perawatan kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, dan meminta pertanggungjawaban pejabat publik.

Pembangunan ekonomi harus berkelanjutan setidaknya untuk tiga alasan utama, menurut (Fauzi,2004). Yang pertama menyangkut pertimbangan etis. Karena generasi sekarang menikmati barang dan jasa yang dihasilkan dari sumber daya alam dan lingkungan, secara moral penting untuk memastikan bahwa sumber daya alam ini dapat diakses oleh generasi berikutnya. Salah satu kewajiban moral tersebut adalah menahan

diri dari pengambilan sumber daya alam yang dapat merusak lingkungan dan mencegah generasi mendatang memanfaatkan jasa yang sama. Kedua, ketika menyangkut pertimbangan ekologis, misalnya, keanekaragaman hayati memiliki nilai ekologis yang sangat tinggi. Akibatnya, kegiatan ekonomi tidak boleh hanya fokus pada ekstraksi sumber daya alam dan lingkungan, karena pada akhirnya dapat membahayakan fungsi ekologis. Pertimbangan ekonomi adalah alasan ketiga mengapa keberlanjutan harus dipertimbangkan. Kita tahu bahwa dimensi ekonomi dari keberlanjutan itu sendiri cukup kompleks, sehingga seringkali aspek keberlanjutan dari sisi ekonomi hanya sebatas mengukur kesejahteraan antargenerasi. Alasan dari sisi ekonomi masih diperdebatkan karena belum diketahui apakah kegiatan ekonomi sampai saat ini sudah memenuhi kriteria keberlanjutan (maksimalisasi kesejahteraan antargenerasi).

#### **2.2.4 Konsep *Sustainability Accounting***

*Sustainability accounting* merupakan proses dimana kinerja keberlanjutan perusahaan diukur dan dikomunikasikan, dengan demikian, menegakkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi (Tommasetti dkk., 2020). Akuntansi keberlanjutan mewakili manajemen informasi dan metode akuntansi yang menciptakan dan menyediakan informasi yang ditujukan untuk menunjukkan kemajuan organisasi menuju tujuan berkelanjutannya dimasa yang akan datang (Tommasetti dkk., 2020). Menurut (Lamberton, 2005), gagasan akuntansi keberlanjutan pertama kali muncul pada awal tahun 1990-an, dan perkembangannya sangat baik

hingga dikeluarkannya *Sustainability Reporting Guidelines* pada tahun 2002.

Menurut sejarah, dunia bisnis berkembang lebih pesat sejak dimulainya Revolusi Industri. Namun, selain berdampak pada lingkungan, kemajuan ekonomi dan industri juga berdampak negatif. Di mana masalah mulai dari kerusakan lingkungan hidup yang diduga disebabkan oleh eksploitasi industri sumber daya alam. Selama krisis energi tahun 1970-an akuntansi lingkungan pertama kali mendapat perhatian. Krisis energi berakhir dan tahun 1980-an menandai dimulainya era baru kemakmuran ekonomi, terlepas dari fakta bahwa masalah tersebut dipertimbangkan pada saat itu. Konsumen dan kesadaran bisnis akuntansi lingkungan meningkat secara signifikan pada 1990-an sebagai akibat dari peningkatan yang signifikan dalam upaya perlindungan lingkungan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Eksekutif Komite Standar Akuntansi dari American Institute of CPA secara bertahap menerapkan beberapa standar akuntansi lingkungan.

Penerapan akuntansi keberlanjutan memiliki banyak keuntungan bagi organisasi. Selain berfokus pada nilai keuangan perusahaan, akuntansi keberlanjutan juga melihat strategi keberlanjutan perusahaan (*sustainability strategy*). Manajemen perusahaan telah berkomitmen untuk mengungkapkan informasi tentang dampak ekonomi dan sosial dari operasinya dan telah menerapkan sejumlah konsep keberlanjutan. Dengan memanfaatkan konsep akuntansi keberlanjutan, manajemen perusahaan

telah menjalin hubungan antara strategi bisnis perusahaan dengan kerangka kerja keberlanjutan (*sustainability framework*). Sebagai hasil dari proses ini, perusahaan tidak hanya fokus pada dampak pada aspek finansial dari setiap keputusan bisnis yang dibuat oleh manajemen perusahaan tetapi juga akan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, dampak sosial, dan dampak pada dampak sosial (Kurniawan & Wahyuni, 2019).

Pengungkapan data keuangan, sosial, dan lingkungan dalam bentuk laporan keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability reporting*) merupakan salah satu turunan dari praktek akuntansi keberlanjutan (Domingues,dkk 2017) dalam (Kurniawan & Wahyuni, 2019). berbicara tentang praktik pelaporan keberlanjutan di organisasi sektor publik. Temuan (Domingues,dkk 2017) dalam (Kurniawan & Wahyuni, 2019) menunjukkan bahwa peran pemangku kepentingan organisasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap proses bisnis internal organisasi dan praktik implementasi pengungkapan informasi melalui pelaporan *corporate sustainability reporting*. (Farneti & Guthrie, 2009) melakukan penelitian untuk mempelajari lebih lanjut tentang praktik pelaporan keberlanjutan di organisasi sektor publik di Australia. Menurut temuan penelitian ini, pelaporan keberlanjutan organisasi sektor publik sangat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan organisasi.

Berikut beberapa aspek *sustainability accounting*, yaitu :

1. Dalam praktik akuntansi konvensional, pengakuan atas dampak negatif aktivitas perusahaan terhadap lingkungan.
2. Mengidentifikasi, mencari, dan menyelidiki masalah akuntansi konvensional yang bertentangan dengan kriteria sosial dan lingkungan serta menawarkan solusi.
3. Mengambil langkah proaktif untuk mengembangkan inisiatif untuk memperbaiki lingkungan praktik akuntansi konvensional.
4. Terciptanya format baru sistem pengendalian pendukung keputusan manajemen yang ramah lingkungan dan sistem akuntansi non keuangan.
5. Menentukan biaya dan keuntungan jika bisnis lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dari berbagai program perbaikan lingkungan.
6. Pembuatan format kerja, evaluasi, dan pelaporan internal dan eksternal perusahaan

Pemangku kepentingan dapat menggunakan penyajian terintegrasi informasi akuntansi keuangan (ekonomi), akuntansi sosial, dan akuntansi lingkungan dalam paket pelaporan akuntansi untuk mengevaluasi dan membuat keputusan investasi di bidang ekonomi, manajemen, dan bidang lainnya. Sebelum membuat keputusan tentang tujuan ekonomi atau non-ekonomi, tujuannya adalah agar pengguna yaitu manajemen, pemegang saham, kreditur, pelanggan, konsumen, karyawan,

pemerintah, dan masyarakat luas dapat sepenuhnya mengevaluasi dan menilai posisi keuangan dan kinerja bisnis, risiko perusahaan, prospek pertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan. Pemangku kepentingan juga dapat memperoleh informasi akuntansi yang lengkap tentang kualitas manajemen dalam mengelola bisnis secara bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, yang merupakan persyaratan utama untuk menentukan keberlanjutan pertumbuhan dan keuntungan bisnis dalam jangka panjang.

#### **2.2.5 Tinjauan Keislaman Konsep *Sustainability Accounting***

Pembangunan berkelanjutan diidealkan dalam Islam. Pendirian sistem ekonomi Islam dan kebangkitan lembaga pengelolaan sumber daya Islam tradisional setidaknya merupakan dua tujuan utama yang harus dikejar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Rekomendasi landasan filosofis berupa *Islamic Eco-ethics* merupakan salah satu metode untuk memasukkan sistem ekonomi Islam ke dalam pembangunan berkelanjutan. *Islamic Eco-ethics* pada hakikatnya menyajikan gagasan perspektif ekonomi Islam tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan. Alhasil, penggunaan *Islamic Eco-ethics* di Indonesia sebagai landasan filosofis untuk model implementasi ekonomi hijau merupakan bentuk kontribusi ekonomi Islam bagi pembangunan bangsa yang bermartabat.

Al-adl (keadilan), istihan (mengutamakan yang lebih baik), masalah (kebutuhan masyarakat), dan urf (adat istiadat) adalah contoh-contoh prinsip dasar etika Islam yang telah diintegrasikan secara utuh ke

dalam prinsip dasar ekonomi Islam. *istishlah*, yang berarti "perbaikan", dan *I'tidal*, yang berarti "harmoni", keduanya merujuk pada cara baku yang harus ditempuh manusia untuk mencapai keselarasan dengan alam. Berikut ini ayat-ayat yang mencerminkan salah satu manfaat dalam pengungkapan *sustainability accounting* dalam surah Al-baqarah:30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al Baqarah: 30).

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana manusia berfungsi sebagai khalifah di bumi. (Shihab, 2005) menegaskan bahwa Adam menjabat sebagai khalifah pertama yang menduduki do'a sebagai pengganti jin setelah jin dimusnahkan sebagai penghuni bumi sebelumnya. Sebagai pengganti Allah, Adam diutus untuk menegakkan hukum-hukumnya di dunia. Melalui seorang direktur pelaksana, perusahaan akan memiliki strategi untuk mencapai suatu tujuan. Lingkungan akan terpengaruh dengan tercapainya suatu tujuan. Pengelolaan risiko

perusahaan dan dampak lingkungan yang lebih baik dapat dikembangkan dan diimplementasikan melalui laporan keberlanjutan.

Dan juga dalam Q.S AL-Furqan ayat 48-49

وَهُوَ الَّذِي ۖ أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا ۖ بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۖ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ۖ لِنُحْيِيَ ۖ بِهِ ۖ بَلَدَةً مَيِّتًا وَنُسَوِّيهِ مِمَّا خَلَقْنَا ۖ أَنْعَمًا وَانَاسِي ۖ كَثِيرًا

Artinya:

Dan Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang sangat bersih, agar (dengan air itu) Kami menghidupkan negeri yang mati (tandus), dan Kami memberi minum kepada sebagian apa yang telah Kami ciptakan, (berupa) hewan-hewan ternak dan manusia yang banyak.

Penjelasan sari ayat diatas yaitu manusia harus mensyukuri atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Tentunya nikmat tersebut harus kita jaga dan dilestarikan. Serta merencanakan pembangunan yang tidak berdampak merugikan kepada masyarakat.

Dalam aspek sosial pemberian kerja yang tidak melampaui kemampuan para pekerja. Di dalam al-qur'an melalui kisah nabi Musa,a.s yang bekerja kepada Syu'aib,a.s. Pada Q.S Al-qashas : 28 menjelaskan bahwa dalam pekerjaan atasan tidak boleh mengabaikan asas-asas kemanusiaan,kesamaan dan keadilan. Berikut lafal dari surah Al-qashas:28

قَالَ ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ فَضَيْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ وَاللَّهُ عَلَى مَا نَقُولُ وَكِيلٌ

Artinya:

Dia (Musa) berkata, "Itu (perjanjian) antara aku dan engkau. Yang mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu yang aku sempurnakan, maka

tidak ada tuntutan (tambahan) atas diriku (lagi). Dan Allah menjadi saksi atas apa yang kita ucapkan.”

Adapun berikut ini hadits yang menjelaskan tentang menjaga dan meelestarikan lingkungan:

قال رسول الله ص.م مَنْ أَحْيَى أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ

Artinya:

Rasulullah Saw bersabda: "barangsiapa menghidupkan bumi yang mati maka (bumi) itu menjadi miliknya." (HR. Tirmidzi)

Bumi yang mati pada hadits ini memiliki banyak arti. Yang berarti tanah kering tanpa air yang tidak mendukung pertumbuhan tanaman. Selain itu, dapat diartikan sebagai bumi yang tidak terawat yang tidak bermanfaat dan tidak menghasilkan apa-apa. Menurut Rasulullah Saw, barangsiapa yang dapat menghidupkan kembali bumi maka ia akan menjadi miliknya. Jelaslah bahwa barang siapa yang mampu menjadikan tanah tandus itu bermanfaat, maka ia berhak untuk memperoleh tanah itu dan menjadi miliknya. Penting untuk diingat bahwa tanah dan bumi pada masa Nabi Muhammad SAW jauh lebih besar daripada jumlah penduduk. Rasulullah SAW menyatakan bahwa orang yang memelihara tanah berhak menjadikannya miliknya, sehingga sangat mungkin banyak yang terabaikan. Tentu saja, tanah itu bukan milik siapa pun. Hal ini merupakan penghargaan bagi mereka yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

### **2.2.6 Kinerja Keuangan**

Mayoritas pemangku kepentingan ingin mengetahui banyak tentang kinerja keuangan karena merupakan faktor terpenting dalam

mengambil keputusan (Sari, 2013) dalam kutipan (Bukhori & Sopian, 2017). Kinerja keuangan sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan, dimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari rasio tersebut (Nurdin & Abdani, 2020). Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada tahun tertentu atau digunakan sebagai pembandingan dengan tahun-tahun sebelumnya guna melihat kemajuan atau penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun dan seberapa besar selisihnya untuk menentukan apakah perusahaan tersebut konsisten (Soelistyoningrum, 2011) dalam (Rohmah dkk, 2019). Menurut Wibowo dan Faradiza (2014) yang dikutip oleh Wijayanti (2014), kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi dan keadaan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kondisi keuangan yang baik dan buruk. Dan juga menurut Murdiansyah dkk., (2020) Kinerja perusahaan adalah pencapaian/hasil kerja yang telah dicapai oleh manajemen untuk memberikan laba yang dihasilkan dari seluruh asset, ekuitas dan hutang. (Ross dkk., 2013) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat menunjukkan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan memerlukan kinerja keuangan untuk menentukan dan mengevaluasi keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Ratnawati dkk., 2023). Beberapa pendekatan rasio keuangan mengukur kinerja keuangan, antara lain rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan pasar (Wahyuni & Wafiroh, 2023). Dalam penelitian ini analisis rasio keuangan

yang digunakan yaitu ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Menurut (Sudana,2015), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh asetnya. Efisiensi pemanfaatan aset perusahaan tercermin dalam nilai ROA yang lebih tinggi. Manajemen dapat mengevaluasi efektivitas pengelolaan aktiva perusahaan dengan ROA. Sedangkan Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari modalnya sendiri disebut sebagai *return on equity* (ROE). Perusahaan dengan ROE yang tinggi adalah perusahaan yang sudah dapat untung dari modal sendiri. Nilai jual perusahaan akan meningkat akibat peningkatan ROE yang juga akan berpengaruh pada harga saham.

ROE yang rendah menunjukkan laba bersih yang rendah. Karena itu, saham perusahaan mungkin menjadi kurang menarik bagi investor karena pembagian dividen yang rendah. sehingga investor kehilangan minat terhadap saham tersebut, yang berdampak langsung pada return saham (Almira & Wiagustini, 2020). Berikut adalah rumus dari ROA dan ROE (Jumingan,2006) :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.2.7 Tinjauan Keislaman Kinerja Keuangan

Islam memandang kinerja sebagai sarana aktualisasi diri individu. Kinerja adalah ekspresi konkret dari nilai-nilai moral, keyakinan, dan pemahaman bersama yang dapat memotivasi karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi (Beekun, 2004). Allah Swt. Berfirman dalam Q.S Al-Fath ayat 20 :

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرَزِعٍ أُخْرِجَ شَطْهُهُ فَازْرَهُ فَاسْتَعْلَظَ فاستَوَى عَلَى سَوْقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya:

Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Taurat dan sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu semakin kuat lalu menjadi besar dan tegak lurus di atas batangnya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan di antara mereka, ampunan dan pahala yang besar.

Dan kemudian Q.S Al-Jumu'ah 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

Menurut ayat di atas, tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mendapatkan ridha Allah SWT dan memperoleh keutamaan (mutu dan hikmah) dari hasilnya. Dan kinerja yang baik akan dihasilkan jika hal tersebut (mutu dan hikmah) sudah menjadi tumpuan kerja seseorang (Multitama,2006).

Adapun hadits yang berkaitan dengan laba atau keuntungan yaitu:

المؤمن مثل التاجر لايسلم له ربحه حتى يسلم له رأس ماله كذلك المؤمن  
لايسلم له نوافله حتى تسلم فرائضه.

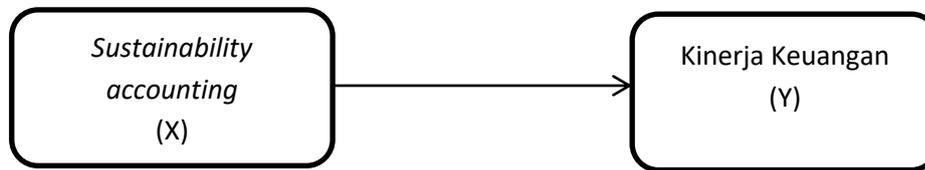
“Seseorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang: dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokonya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya.” (HR.Bukhari dan Muslim)

Menurut hadits sebelumnya, keuntungan adalah kelebihan bagian setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai dengan keterangan laba menurut bahasa Arab dan Al-Qur'an,yaitu peningkatan (kelebihan) dari modal pokok.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan konstruksi visual dan fenomena serta konsep teoritis yang ada. Ini juga menggambarkan hubungan sebab akibat antara faktor-faktor terkait. Model konseptual harus memiliki teori-teori yang mendasari agar dapat ditentukan. Berikut ini merupakan perumusan kerangka konseptual pada penelitian Pengungkapan Sustainability Accounting Pada Bank Umum di Indonesia.

### Bagan kerangka konseptual



Pada penelitian ini mengambil topik pengungkapan *sustainability accounting* terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Indonesia dengan menggunakan variabel independen yaitu sustainability accounting (X) dan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y). Gambar panah di atas memberikan gambaran bahwa adanya hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengungkapan Sustainability Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Fungsi dari laporan keberlanjutan itu sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang bagaimana kinerja perusahaan secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan keberlanjutan perlu diterbitkan untuk memenuhi permintaan pemangku kepentingan atas informasi tentang kinerja lingkungan bisnis, yang pada gilirannya akan mendorong pendanaan untuk bisnis tersebut. Perusahaan perlu mempublikasikan laporan keberlanjutan untuk mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan, kepercayaan pemangku kepentingan penting bagi perusahaan untuk menjalankan bisnis, dan tanpa kepercayaan pemangku kepentingan, perusahaan tidak dapat berkembang dengan baik

(Pradipta dkk., 2022). Hal ini berkaitan dengan teori *stakeholder*, hubungan *stakeholder* dan organisasi, yang berupa tanggung jawab dan akuntabilitas, menunjukkan pengaruh ini. Akibatnya, perusahaan harus bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingannya. Dan mengenai teori legitimasi juga berpandangan bahwa agar kegiatan organisasi dapat diterima oleh pihak luar sebagai sesuatu yang sah, mereka harus tetap beroperasi dalam kerangka dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan. Melalui *sustainability accounting* ini maka perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dan juga menegakkan akuntabilitas terhadap para pemangku kepentingan.

Ernst & Young (2013) menemukan korelasi positif antara nilai perusahaan dan kualitas pengungkapan lingkungan. Sedangkan menurut penelitian (Natalia dan Tarigan, 2014, Lesmana & Tarigan, 2014, Purnomo & Tarigan 2014) pengungkapan sustainability report terkait aspek lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Dan juga penelitian sebelumnya menjelaskan pengungkapan lingkungan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Azzam dkk, 2020).

Dimensi sosial merupakan dimensi terkini yang menjadi perhatian utama beberapa perusahaan saat ini. Dua indikator utama dimensi sosial adalah praktik ketenagakerjaan tentang pekerja di perusahaan dan kegiatan sosial (Hasan dkk., 2021). Dimensi sosial laporan keberlanjutan menjelaskan risiko yang ditimbulkan oleh interaksi dengan lembaga sosial

lainnya dan membahas dampak organisasi terhadap masyarakat tempatnya beroperasi. Respon positif oleh *stakeholder* atas pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada pekerja yang tidak hanya dapat meningkatkan rata-rata harga saham perusahaan tetapi juga meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan serta menurunkan tingkat perputaran karyawan, sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan (Ernst & Young, 2013). Hal di atas dipertegas oleh penelitian (Natalia dan Tarigan, 2014, Lesmana & Tarigan, 2014) menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut (Purnomo & Tarigan 2014) aspek sosial tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menurut (AlQudah dkk, 2020) tingkat pengungkapan tata kelola yang efektif dapat dengan jelas menyampaikan kepada pemangku kepentingan bahwa bisnis secara efektif memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Akibatnya, kesenjangan antara kelompok kepentingan dan bisnis akan berkurang dan informasi yang dipublikasikan akan lebih transparan berkat pengungkapan tata kelola. Penelitian (Azzam dkk.,2020) menjelaskan bahwa pengungkapan aspek tata kelola berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. (Hussain dkk, 2018) menemukan bukti yang berbeda tentang pengungkapan tata kelola perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan berdasarkan data dari seratus perusahaan AS menjelaskan hubungan negatif antara pengungkapan tata kelola terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya memberikan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten. Hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa alasan, termasuk kesadaran dalam hal pengungkapan keberlanjutan dan karakteristik pasar keuangan. Berdasarkan uraian diatas,berikut rumusan hipotesis pada penelitian ini.

**H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pengungkapan *sustainability accounting* terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA dan ROE**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini jenis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2012), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mencakup populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis. Metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2013) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan metode asosiatif didasarkan pada asumsi tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu Bank Umum Milik Negara di Indonesia yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Berdasarkan data terdapat empat Bank Umum Milik Negara di Indonesia yaitu Bank BRI, bank BNI, Bank Mandiri dan Bank BTN. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari web masing-masing bank tersebut.

### **3.3 Sampel dan Populasi**

Menurut (Riduwan, 2018), populasi adalah objek yang ada di suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dan menurut (Indriantoro & Supomo, 1999), populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal lain yang memiliki ciri-ciri tertentu. Peneliti harus terlebih dahulu mengidentifikasi objek penelitian untuk

mengidentifikasi populasi. Objek di penelitian ini yaitu laporan keuangan keberlanjutan tahunan pada Bank Umum Milik Negara.

Menurut (Riduwan, 2018), sampel adalah sebagian dari populasi dengan ciri atau kondisi tertentu yang perlu diteliti. Jika tidak mungkin untuk menghitung semua elemen maka pengambilan sampel dianggap perlu, tujuan sampel ini adalah untuk mempermudah perhitungan statistik. Menurut (Indiantoro & Supomo, 1999), ada dua pendekatan utama dalam pemilihan sampel yaitu probabilitas dan non-probabilitas. Teknik non probabilitas dengan metode *purposive sampling* digunakan untuk pemilihan sampel terpilih dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2010), metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memerlukan pertimbangan tertentu. Berikut adalah karakteristik dalam pengambilan sampel adalah:

1. Bank Umum Milik Negara yang mempublikasikan laporan tahunan periode 2011-2022.
2. Bank Umum Milik Negara yang mengalami laba selama periode 2011-2022

**Tabel 3**  
**Penentu sampel**

1	Jumlah Bank Umum Milik Negara	4
2	Bank Umum Milik Negara yang mempublikasikan laporan tahunan periode 2011-2022	4
3	Bank Umum Milik Negara yang mengalami laba selama 2011-2022	4
3	Bank Umum Milik Negara yang tidak mengungkapkan laporan tahunan periode 2011-2022	-
	Total	4

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Data merupakan bahan baku yang harus diolah untuk menghasilkan informasi berbasis fakta kuantitatif atau kualitatif (Riduwan, 2018). Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Indiantoro dan Supono, 1999), data sekunder biasanya berupa rekaman, bukti, atau laporan sejarah yang disusun dalam arsip baik yang diterbitkan maupun yang tidak dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan dari objek penelitian, studi literatur buku, dan penelitian sebelumnya sebagai data sekunder. Dan data yang dibutuhkan untuk instrumen pada penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) setiap Bank Umum Milik Negara di Indonesia yang menjadi sampel periode 2011-2022.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data disebut teknik pengumpulan data. Kuesioner, wawancara, tes, observasi, dokumentasi, dll adalah beberapa metode yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2012), dokumentasi adalah proses memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, angka tertulis, dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan laporan berkelanjutan dan tahunan dari masing-masing Bank Umum Milik Negara di Indonesia untuk periode 2011-2022.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat memengaruhi variabel lain, dan variabel dependen adalah variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 4  
Definisi operasional variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
<i>Sustainability Accounting</i> (X)	<i>Sustainability accounting</i> adalah standar pengungkapan laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan suatu bentuk informasi mengenai sosial, ekonomi dan lingkungan.	Variabel ini diukur melalui Sustainability Accounting Standard Board (SASB).	$SADI = \frac{n}{k}$ (Puspitandari & Septiani, 2017) SADI : Sustainability Accounting Disclosure Index n : Jumlah item yang diungkapkan k : Jumlah item yang diharapkan
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi dan keadaan perusahaan yang dianalisis sehingga dapat diketahui baik dan buruknya kondisi keuangan perusahaan tersebut.	Variabel ini diukur melalui ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity) (Jumingan, 2006)	Return On Asset (ROA) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$  Return On Equity (ROE) $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$

### 3.7 Skala Pengukuran

Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dapat berupa data rasio atau interval.

Skala Guttman dapat berupa pilihan ganda atau daftar *checklist* dengan 1 jawaban benar mendapatkan skor tertinggi dan 0 jawaban salah mendapatkan skor terendah (Riduwan, 2018). Pada penelitian ini skor 1 menunjukkan pengungkapan *sustainability accounting* dan skor 0 tidak mengungkapkan *sustainability accounting*.

Berikut indeks pengukuran SASB (*Sustainability Accounting Standard Board*) :

Tabel 5  
Indeks SASB

<b>SASB</b>
<b>Data security</b>
Deskripsi pendekatan untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data
<b>Penggabungan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Faktor-faktor dalam Analisis Kredit</b>
Eksposur kredit komersial dan industri, berdasarkan industry
Deskripsi pendekatan penggabungan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam analisis kredit
(1) Jumlah dan (2) nilai total investasi dan pinjaman yang menggabungkan integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), menurut industry
<b>Etika Bisnis</b>
Jumlah total kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan penipuan, perdagangan orang dalam, anti-kepercayaan, perilaku anti-kompetitif, manipulasi pasar, malpraktek, atau undang-undang atau peraturan industri keuangan terkait lainnya
Deskripsi kebijakan dan prosedur pelapor (whistle blower)
<b>Integritas Profesional</b>
Deskripsi pendekatan untuk memastikan integritas profesional, termasuk tugas perawatan
<b>Manajemen Risiko Sistemik</b>
Skor Global Systemically Important Bank (G-SIB), berdasarkan kategori
Deskripsi pendekatan penggabungan hasil stress test wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi perusahaan jangka panjang, dan kegiatan bisnis lainnya
<b>Keberagaman &amp; Inklusi Karyawan</b>
Persentase representasi gender dan kelompok ras/etnis untuk (1) manajemen eksekutif, (2) manajemen non-eksekutif, (3) profesional, dan (4) semua karyawan

lainnya
Persentase total remunerasi yang bervariasi untuk Material Risk Takers (MRT)
Diskusi kebijakan seputar pengawasan, pengendalian, dan validasi harga pedagang atas aset dan kewajiban Level 3
<b>Selling Practices</b>
(1) Jumlah pengaduan yang diajukan ke Biro Perlindungan Keuangan Konsumen (CFPB)**, (2) persentase dengan bantuan moneter atau nonmonetary, (3) persentase yang disengketakan oleh konsumen, (4) persentase yang menghasilkan penyelidikan oleh CFPB
<b>Transparansi Informasi dan saran yang adil bagi nasabah</b>
Deskripsi pendekatan untuk memberi tahu pelanggan tentang produk dan layanan
<b>Inklusi Keuangan &amp; Peningkatan Kapasitas</b>
Jumlah rekening giro ritel tanpa biaya yang diberikan kepada pelanggan yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank atau underbanked
Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan untuk nasabah yang tidak memiliki rekening bank, underbanked, atau underserved
Praktek Penyaluran Pembiayaan
Jumlah dan (2) nilai pinjaman berdasarkan segmen: (a) pribadi, (b) usaha kecil, dan (c) perusahaan
Investasi Bank dan Broker
(1) Jumlah dan (2) nilai investasi dan pinjaman kepemilikan berdasarkan sector
Pembiayaan hipotek
(1) Jumlah dan (2) nilai hipotek perumahan dari jenis berikut: (a) Hybrid atau Option Adjustable-rate Mortgages (ARM), (b) Prepayment Penalty, (c) Higher Rate, (d) Total, dengan skor FICO (angka skor kredit) di atas atau di bawah 660 ( skor normal 250-900) semakin besar semakin baik
(1) Angka dan (2) nilai (a) modifikasi hipotek perumahan, (b) penyitaan, dan (c) penjualan atau akta singkat sebagai pengganti penyitaan, dengan skor FICO di atas dan di bawah 660
(1) Angka dan (2) nilai hipotek yang berasal dari kategori: (a) residensial dan (b) komersial
Manajemen Aset
(1) Total terdaftar dan (2) total aset yang tidak terdaftar yang dikelola (AUM)
Total aset yang ditahan dan diawasi

(Sumber: SASB, 2022)

### 3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data secara kuantitatif yang dihitung menggunakan program Eviews. Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel untuk memberikan penjelasan terkait pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Riduwan,2018).

Beberapa serangkaian tahapan teknik analisis regresi data panel yaitu model regresi, pengujian asumsi klasik, dan uji kelayakan model.

### 3.8.1 Pemilihan Model Regresi

Ada tiga metode pendugaan parameter model dengan menggunakan data panel, menurut (Widarjono, 2007):

1. Model *common effect*. Dengan menggabungkan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan antara waktu dan individu, metode ini merupakan metode yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel. *Ordinary Least Square* (OLS) adalah pendekatan yang digunakan pada model ini.
2. Model *fixxed effect*. Metode ini memanfaatkan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep. Model ini menggunakan strategi *Least Square Dummy Variable* (LSDV).
3. Model *random effect*. Gangguan variabel dapat saling berhubungan antar waktu dan antar individu menggunakan metode ini untuk mengestimasi data panel. Metode *Generalized Least Square* (GLS) dapat digunakan untuk memodelkan efek acak karena adanya korelasi antar variabel gangguan.

Terdapat tiga uji dalam memilih teknik estimasi data panel yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* (Widarjono, 2007).

1. Uji *Chow*, adalah metode untuk menentukan model *fixxed effect* atau *common effect* yang paling cocok untuk mengestimasi data panel. Jika nilai  $\text{prob.F} < (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak, model yang dapat digunakan

adalah *fixxed effect*. Sedangkan jika nilai  $\text{prob.F} > (0.05)$  maka  $H_0$  diterima, model yang digunakan adalah *common effect*.

2. Uji *Hausman*, adalah metode untuk menentukan model *fixxed effect* atau *random effect* yang paling cocok untuk mengestimasi data panel. Jika nilai *chi squares*  $< (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak, model yang dapat digunakan adalah *fixxed effect*. Sedangkan jika *chi squares*  $> (0.05)$  maka  $H_0$  diterima, model yang digunakan adalah *random effect*.
3. Uji *langrange multiplier*, adalah metode untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling cocok untuk mengestimasi data panel. Jika nilai *p value*  $< (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak, model yang dapat digunakan adalah *random effect*. Sedangkan jika *p value*  $> (0.05)$  maka  $H_0$  diterima, model yang digunakan adalah *cammon effect*.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengolahan data analisis regresi dengan menggunakan metode estimasi *ordinary least squared* (OLS) harus memenuhi uji asumsi klasik. Dalam regresi berbasis model data panel perlu diuji model yang berbasis *ordinary least squared* (OLS), seperti model *common effect* (CEM) dan model *fixed effect* (FEM). Jika persamaan regresi menggunakan model *random effect* (REM) yang menggunakan pendekatan *general least squared* (GLS), maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Namun, hanya Uji Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas yang diperlukan dalam regresi data panel (Ekasandy & Heriyanto, 2018).

#### 1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan saat model regresi dengan lebih dari satu variabel bebas. Menurut (Nachrowi & Hardius,2006) multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier antar variabel. Multikolinieritas berpengaruh bahwa banyak variabel independen yang pengaruhnya kecil terhadap variabel dependen, tetapi koefisien determinasinya tetap tinggi. Jika nilai korelasi > 0,85 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi data panel residual memiliki perbedaan varians atau tidak. Jika nilai prob < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Dan jika nilai prob > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Kelayakan Model

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika  $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dan jika  $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui kekuatan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyatakan variabel independen terhadap variabel dependen. Kuatnya pengaruh variabel independen terhadap interaksi variabel dependen ditunjukkan oleh nilai *R-squared*. Variabel independen akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen jika hasil *R-squared* mendekati 1. Dengan kata lain, kemampuan variabel independen akan semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen jika nilainya semakin tinggi.
3. Uji t  
Uji t menjelaskan tentang bagaimana tingkat signifikansi dari variabel independen terhadap variabel independen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian**

Populasi pada penelitian ini yaitu bank umum di Indonesia yang terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan) periode 2016-2021. Perbankan di Indonesia merupakan lembaga keuangan yang memiliki posisi strategis dalam mendukung kelancaran perekonomian di Indonesia sebagai lembaga intermediasi yang kegiatan operasionalnya bergantung pada sumber dana dari masyarakat. Oleh karena itu, sektor perbankan di Indonesia dipilih sebagai subjek penelitian ini.

Salah satu hal yang mempengaruhi kecenderungan nasabah dalam memilih bank dari masyarakat pada umumnya adalah kepercayaan (Maulina,2015). Menurunnya kepercayaan pada bank akan berdampak buruk bagi keberlangsungan bank tersebut dan juga membawa pengaruh terhadap perekonomian Indonesia maupun global. Menurut (Fandi,2000), indikator kepercayaan nasabah antara lain:

1. *Brand Reliability*, seperti jasa yang sesuai dengan harapan, kepercayaan barang, dan jaminan atas kepuasan.
2. *Brand Intentious*, jujur dalam menyelesaikan masalah konsumen yang mempengaruhi produk yang digunakan, dan jaminan kompensasi dari perusahaan.

Perbankan adalah pilihan investasi yang populer bagi orang yang ingin menginvestasikan dana mereka untuk jangka pendek dan dengan likuiditas tinggi. Maka dari itu, kepercayaan masyarakat harus dijaga dan dipupuk. Salah satu bentuk kewajiban perusahaan kepada masyarakat umum adalah pengungkapan data informasi perusahaan, baik itu informasi mengenai keuangan maupun kinerja perusahaan dalam suatu periode.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan. Kinerja manajemen secara umum diungkapkan pada laporan tahunan perbankan. Laporan tahunan menyajikan berbagai macam data lengkap, Khususnya pokok bahasan dari penelitian ini adalah laporan keberlanjutan akuntansi. Dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui *purposive sampling*. Dengan menggunakan kriteria yang ditentukan maka diperoleh sebanyak 48 sampel.

#### **4.1.1 Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel untuk memberikan penjelasan terkait pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Dalam penelitian ini dilakukan dua kali olah data yaitu *sustainability accounting* (X) terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA (Y) dan *sustainability accounting* (X) terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROE (Y). Analisis data dan pengujian terhadap hipotesa pada penelitian ini menggunakan aplikasi E-Views 12.

#### **1. Pemilihan Model Regresi Data Panel (ROA)**

Ada tiga model yang dapat digunakan untuk regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Ada kelebihan

dan kerugian yang berbeda untuk masing-masing model. Dalam pemilihan model semua tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan juga syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar agar dapat diperhitungkan secara statistik. Oleh karena itu, hal pertama yang perlu dilakukan adalah memilih salah satu dari tiga model yang tersedia. Untuk yang pertama dilakukan uji *chow* untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect*, berikut hasilnya

Tabel 6  
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.108912	(3,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	49.789780	3	0.0000

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Berdasarkan hasil dari uji *chow* diatas memberikan hasil bahwa nilai probabilitas F pada pengaruh *sustainability accounting* terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan model yang dapat digunakan adalah *fixed effect model* (FEM). Setelah itu dilanjut dengan uji *hausman* untuk menentukan model fixed effect atau *random effect*.

Tabel 7  
Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.050199	1	0.8227

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Berdasarkan hasil uji *hausman* diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *chi squares* sebesar  $0.8227 > 0,05$  Maka  $H_0$  ditolak dan model yang dapat digunakan adalah *random effect model* (REM). Dikarenakan hasil yang didapat menggunakan model *random effect model* (REM) maka perlu dilakukan uji *langrange multiplier*. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect*

Tabel 8  
Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	98.91716 (0.0000)	0.029585 (0.8634)	98.94675 (0.0000)
Honda	9.945711 (0.0000)	-0.172004 (0.5683)	6.911054 (0.0000)
King-Wu	9.945711 (0.0000)	-0.172004 (0.5683)	8.736308 (0.0000)
Standardized Honda	11.82602 (0.0000)	0.068189 (0.4728)	5.045173 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.82602 (0.0000)	0.068189 (0.4728)	7.832430 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	98.91716 (0.0000)

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Berdasarkan hasil uji *langrange multiplier* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan model yang dapat digunakan yaitu *random effect model* (REM). Menurut (Napitupulu dkk.,2021) jika model yang terpilih adalah random effect model (REM) tidak perlu melakukan uji asumsi klasik.

## 2. Hasil Uji Model Regresi Data Panel Terpilih

Uji regresi data panel ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan sustainability accounting terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA.

Tabel 9  
Hasil Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/07/23 Time: 19:58  
Sample: 2011 2022  
Periods included: 12  
Cross-sections included: 4  
Total panel (balanced) observations: 48  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.124789	0.848193	4.863031	0.0000
X	-2.262463	0.871065	-2.597353	0.0126

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.269142	0.7565
Idiosyncratic random		0.720090	0.2435

Weighted Statistics			
R-squared	0.130245	Mean dependent var	0.434497
Adjusted R-squared	0.111338	S.D. dependent var	0.755941
S.E. of regression	0.712617	Sum squared resid	23.35986
F-statistic	6.888477	Durbin-Watson stat	1.095901
Prob(F-statistic)	0.011735		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.071418	Mean dependent var	2.688125
Sum squared resid	62.98530	Durbin-Watson stat	0.406446

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Model persamaan analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 4.12478880676 - 2.26246268781 * X$$

Dari hasil analisis persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4.125 maka bisa diartikan bahwa tanpa adanya variabel *sustainability accounting*

(X) maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 412.48%.

- 2) Nilai koefisien beta dari variabel *sustainability accounting* (X) sebesar -2.262. Maka bisa diartikan jika variabel *sustainability accounting* (X) mengalami peningkatan 1% maka variabel ROA (Y) mengalami penurunan sebesar 226%. Begitupun sebaliknya jika variabel X mengalami penurunan 1% maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 226%.

### 3. Uji Hipotesis

- 1) Uji t-statistik

Uji t dilakukan untuk menjelaskan tentang bagaimana tingkat signifikansi antara variabel independen *sustainability accounting* (X) terhadap variabel dependen ROA (Y) dan juga untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 10  
Hasil Uji *t-statistic*

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/06/23 Time: 01:45  
Sample: 2011 2022  
Periods included: 12  
Cross-sections included: 4  
Total panel (balanced) observations: 48  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.124789	0.848193	4.863031	0.0000
X	-2.262463	0.871065	-2.597353	0.0126

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Hasil dari uji t-statistik diatas dapat disimpulkan bahwa variabel sustainability accounting (X) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,597353 > t tabel yaitu 2,011741 dan nilai sig. 0,0126 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel *sustainability accounting* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara di Indonesia.

## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kekuatan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyatakan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.130245
Adjusted R-squared	0.111338
S.E. of regression	0.712617
F-statistic	6.888477
Prob(F-statistic)	0.011735

(Sumber:Output Eviews 12,2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,11 atau 11%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel sustainability accounting mampu menjelaskan variabel ROA pada Bank Umum Milik Negara di Indonesia sebesar 11% sedangkan sisanya 89% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4. Pemilihan Model Regresi Data Panel (ROE)

Ada tiga model yang dapat digunakan untuk regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Ada kelebihan dan kerugian yang berbeda untuk masing-masing model. Dalam pemilihan model semua tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan juga syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar agar dapat diperhitungkan secara statistik. Oleh karena itu, hal pertama yang perlu dilakukan adalah memilih salah satu dari tiga model yang tersedia. Untuk yang pertama dilakukan uji *chow* untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect*, berikut hasilnya:

Table 12  
Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.159111	(3,43)	0.0005
Cross-section Chi-square	19.445453	3	0.0002

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Berdasarkan hasil dari uji *chow* diatas memberikan hasil bahwa nilai probabilitas F pada pengaruh *sustainability accounting* terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROE sebesar  $0.0002 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan model yang dapat digunakan adalah *fixed effect model* (FEM). Setelah itu dilanjut dengan uji *hausman* untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect*.

Tabel 13  
Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.011241	1	0.9156

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Berdasarkan hasil uji *hausman* diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *chi squares* sebesar  $0,9156 > 0,05$  Maka  $H_0$  ditolak dan model yang dapat digunakan adalah *random effect model* (REM). Dikarenakan hasil yang didapat menggunakan model *random effect model* (REM) maka perlu dilakukan uji *langrange multiplier*. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect*.

Tabel 14  
Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.57831 (0.0000)	2.751922 (0.0971)	22.33023 (0.0000)
Honda	4.424738 (0.0000)	1.658892 (0.0486)	4.301776 (0.0000)
King-Wu	4.424738 (0.0000)	1.658892 (0.0486)	4.690029 (0.0000)
Standardized Honda	5.485219 (0.0000)	1.984417 (0.0236)	1.971331 (0.0243)
Standardized King-Wu	5.485219 (0.0000)	1.984417 (0.0236)	2.985674 (0.0014)
Gourieroux, et al.	--	--	22.33023 (0.0000)

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Berdasarkan hasil uji *langrange multiplier* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan model yang dapat digunakan yaitu *random effect model* (REM). Menurut (Napitupulu dkk.,2021) jika model yang terpilih adalah random effect model (REM) tidak perlu melakukan uji asumsi klasik.

## 5. Hasil Uji Model Regresi Data Panel Terpilih

Tabel 15  
Hasil Uji Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/07/23 Time: 20:04  
Sample: 2011 2022  
Periods included: 12  
Cross-sections included: 4  
Total panel (balanced) observations: 48  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.51879	5.798488	5.090774	0.0000
X	-16.94790	7.775038	-2.179783	0.0344

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		5.790139	0.4466
Idiosyncratic random		6.445806	0.5534

Weighted Statistics			
R-squared	0.095482	Mean dependent var	5.738735
Adjusted R-squared	0.075819	S.D. dependent var	6.632545
S.E. of regression	6.376154	Sum squared resid	1870.145
F-statistic	4.855830	Durbin-Watson stat	0.813798
Prob(F-statistic)	0.032598		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.068182	Mean dependent var	18.75688
Sum squared resid	2679.249	Durbin-Watson stat	0.568040

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Uji regresi data panel ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan sustainability accounting terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROE.

Model persamaan analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 29.5187896319 - 16.9478970582 \cdot X$$

Dari hasil analisis persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 29,519 maka bisa diartikan bahwa tanpa adanya variabel *sustainability accounting* (X) maka variabel ROE (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2952%.
- 2) Nilai koefisien beta dari variabel *sustainability accounting* (X) sebesar -16,948. Maka bisa diartikan jika variabel *sustainability accounting* (X) mengalami peningkatan 1% maka variabel ROE (Y) mengalami penurunan sebesar 1695%. Begitupun sebaliknya jika variabel X mengalami penurunan 1% maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1695%.

## 6. Uji Hipotesis

### 1) Uji t-statistik

Uji t dilakukan untuk menjelaskan tentang bagaimana tingkat signifikansi antara variabel independen *sustainability accounting* (X) terhadap variabel dependen ROE (Y) dan juga untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 16  
Hasil Uji *t*-statistic

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/06/23 Time: 02:41  
 Sample: 2011 2022  
 Periods included: 12  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (balanced) observations: 48  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.51879	5.798488	5.090774	0.0000
X	-16.94790	7.775038	-2.179783	0.0344

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Hasil dari uji *t*-statistik diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *sustainability accounting* (X) diperoleh nilai *t* hitung sebesar  $2,179783 > t$  tabel yaitu  $2,011741$  dan nilai sig.  $0,0344 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel *sustainability accounting* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE pada Bank Umum Milik Negara di Indonesia.

## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kekuatan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyatakan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 17  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.095482
Adjusted R-squared	0.075819
S.E. of regression	6.376154
F-statistic	4.855830
Prob(F-statistic)	0.032598

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,08 atau 8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel *sustainability accounting* mampu menjelaskan variabel ROE pada Bank Umum Milik Negara di Indonesia sebesar 8% sedangkan sisanya 91% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. ROA digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh asetnya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, mengenai pengungkapan *sustainability accounting* terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA pada Bank Umum Milik Pemerintah untuk periode 2011-2022 menghasilkan nilai t hitung sebesar

-2,179783 dan nilai sig. sebesar  $0,0126 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel *sustainability accounting* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA pada Bank Umum Milik Negara di Indonesia.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* meningkat seiring dengan profitabilitas yang meningkat. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut juga meningkatkan laporan keberlanjutan, dikarenakan beberapa perusahaan diantaranya hanya ingin meningkatkan labanya saja tanpa memikirkan perusahaan dimasa yang akan datang (Setiawan dkk., 2019). Jika profitabilitas ROA menurun maka pengungkapan *sustainability accounting* jadi meningkat, yang berarti meskipun profitabilitas ROA dalam meningkatkan labanya melalui seluruh asetnya menurun perusahaan akan tetap bisa beroperasi secara jangka panjang karena *sustainability accounting* ini merupakan proses dimana kinerja keberlanjutan diukur guna mewakili manajemen informasi dan metode akuntansi yang menciptakan dan menyediakan informasi yang ditujukan untuk menunjukkan kemajuan organisasi menuju tujuan berkelanjutannya dimasa yang akan datang (Kaur & Lodhia, 2018) dalam (Tommasetti dkk., 2020). Dalam penelitiann ini seluruh bank rata rata ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability accounting*, akan tetapi profitabilitas ROA tidak stabil di beberapa tahun

mengalami penurunan yang mana hal itu bisa disebabkan karena COVID-19 contohnya pada tahun 2019-2021 profitabilitas ROA mengalami penurunan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermawan & Sutarti (2021) bahwa profitabilitas ROA berpengaruh signifikan negatif, dijelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang lebih tinggi tidak selalu mengungkapkan tanggung jawab berkaitan dengan sosial, ekonomi dan lingkungan karena dalam laporan keberlanjutan membutuhkan biaya yang tidak sedikit juga dari biaya yang dikeluarkan untuk membuat laporan tersebut. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitandari & Septiani (2017) yang menunjukkan bahwa *sustainability report disclosure* memiliki pengaruh signifikan positif dengan kinerja perbankan.

#### **4.2.2 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan ROE**

Sedangkan ROE digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari modalnya sendiri. Hasil dari uji t-statistik diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *sustainability accounting* (X) diperoleh nilai t hitung sebesar -2,179783 dan nilai sig.  $0,0344 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel *sustainability accounting* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE pada Bank Umum Milik Negara di Indonesia.

Jika perusahaan meningkatkan pengungkapan *sustainability accounting*, hal ini mengindikasikan bahwa akan berdampak negatif terhadap ROE yang mengakibatkan ROE menjadi menurun. Pengungkapan *sustainability accounting* ini dapat menurunkan nilai kinerja keuangan perusahaan dikarenakan pendanaan dari *sustainability activities* dimasukkan dalam pengeluaran beban (*expense*). Akibatnya, dengan harapan meningkatkan profitabilitas, perusahaan mengurangi biaya dengan mengurangi informasi dari laporan keberlanjutan (Setiawan dkk., 2019). Ataupun sebaliknya jika profitabilitas ROE yaitu dalam meningkatkan laba perusahaan dengan modalnya sendiri menurun hal itu bukan berarti perusahaan tersebut tidak baik, karena dengan meningkatnya pengungkapan *sustainability accounting* ini menandakan bahwa perusahaan tersebut bisa bertahan untuk dimasa yang akan datang. Jadi pada penelitian ini bank milik pemerintah (BUMN) berusaha meningkatkan pengungkapan *sustainability accounting* guna untuk membangun keberlanjutan perusahaan supaya bisa bertahan dimasa yang akan datang sehingga menyebabkan kinerja keuangan ROA dan ROE menurun. Dalam penelitiann ini seluruh bank rata rata ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability accounting*, akan tetapi profitabilitas ROE tidak stabil di beberapa tahun mengalami penurunan yang mana hal itu bisa disebabkan karena COVID-19 contohnya pada tahun 2019-2021 profitabilitas ROE mengalami penurunan. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian (Mulyawati & Augustine, 2019) yang menungkapkan bahwa *sustainability accounting* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Cahya & Riwoe (2018) yang menghasilkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report* .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data pada penelitian ini , peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *sustainability accounting* terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA pada Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN) periode 2011-2022 berpengaruh signifikan negatif. Artinya apabila variabel *sustainability accounting* (X) meningkat maka variabel ROA (Y) akan menurun.
2. Pengungkapan *sustainability accounting* terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROE pada Bank Umum Milik Milik Pemerintah (BUMN) periode 2011-2022 berpengaruh signifikan negatif. Artinya apabila variabel *sustainability accounting* (X) meningkat maka variabel ROE (Y) akan menurun.

#### **5.1 Saran**

Berdasarkan pembahasan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang akan diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan bisa meningkatkan pengungkapan *sustainability accounting* , karena hal tersebut penting guna untuk mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan,tata kelola dan ekonomi.

2. Bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi tidak hanya melihat kondisi finansial saja, kondisi keberlanjutan perusahaan juga sangat penting dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
3. Keterbatasan variabel pada penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti pada objek lain dengan menambah variabel baru agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

- Afifah, N., Fujianti, L., & Mandagie, Y. R. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting. *Jurnal Universitas Pancasila*, 2(1), 19–34.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- AlQudah, A. M., Azzam, M. J., Haija, A. A. A., & AlSmadi, S. A. (2020). The role of ownership map in constraining discretionary loan loss-provisions decisions in Jordanian banks. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1752604>
- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Azzam, M., AlQudah, A., Abu Haija, A., & Shakhatreh, M. (2020). The association between sustainability disclosures and the financial performance of Jordanian firms. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1859437>
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 662. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p09>
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46.
- Elkington, J. (2013). Enter the triple bottom line. *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up*, 1(1986), 1–16. <https://doi.org/10.4324/9781849773348>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 22(01), 175–189.
- Farneti, F., & Guthrie, J. (2009). Sustainability reporting by Australian public sector organisations: Why they report. *Accounting Forum*, 33(2), 89–98. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2009.04.002>
- Handayati, P., Soetjipto, B. E., Putri, D. M., Ermayda, R. Z., Rochayatun, S., Nastiti, R. D., Narmaditya, B. S., & Alhaleh, S. E. A. (2020). Industrial Role

Optimization in Regional Development through Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 12(2), 176. <https://doi.org/10.17977/um002v12i22020p176>

Hasan, I., Farida, L., & Kholilah, K. (2021). The role of Islamic Corporate Social Responsibility in building corporate image to increase customer loyalty. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 83–94. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5334>

Hendro Lukman, S. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018>

Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>

Hussain, N., Rigoni, U., & Cavezzali, E. (2018). Does it pay to be sustainable? Looking inside the black box of the relationship between sustainability performance and financial performance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(6), 1198–1211. <https://doi.org/10.1002/csr.1631>

Khafid, M., & Mulyaningsih, M. (2017). Kontribusi Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 340. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i3.1772>

Kurniawan, P. S. (2019). *Akuntansi Keberlanjutan Dan Pengukuran Kinerja Keberlanjutan Universitas: Mungkinkah Mengaplikasikan Akuntansi Keberlanjutan Pada Institusi Pendidikan Tinggi?* 1–17.

Lesmana, Y., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Business Accounting Review*, 2(1), 101–110.

Meldona, Riska, N. A., Rochayatun, S., & Nurdin, F. (2020). *Corporate Social Responsibility Disclosure Through Sharia Enterprise Theory*. 135(Aicmbs 2019), 171–179. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200410.026>

Mulyawati, L., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Sustainability Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(2), 151–180. <https://doi.org/10.25105/jmat.v4i2.5064>

Murdiansyah, I., Wahyuni, N., & Lestari, Y. O. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan

- Manufaktur Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VI(1), 108–123. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/14472>
- Natalia dan Tarigan. (2014). Sustainability Report Sustainability Report. *1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF 2018)*, 65(Icebef 2018), 27–35.
- Natalia, R. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review*, 2(1), 111–120.
- Nurdin, F., & Abdani, F. (2020). The effect of Profitability and Stock Split on Stock Return. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.27721>
- Oktaviana, U. K., & Miranti, T. (2023). *Sustainability of Religious-Based Bank: Customer-Centric and Islamic Bank Governance*. Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-002-2\\_63](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-002-2_63)
- Panjaitan, V. S. S., & Sukoharsono, E. G. (2019). ANALISIS KINERJA SUSTAINABILITAS YANG BERKONTRIBUSI PADASUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS ATAU SDGs (Studi Kasus pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2346137>
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Puspitandari, J., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putra, Y., Yati, S., & Wahyuni, N. (2015). Acting Green: Theoretical Framework on Corporate Social Responsibility. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(7), 248–250.
- Rahmananda, Z & Gustyana, T. T. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Return on Equity (Roe) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Pada Periode 2013-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1128–1140. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.306>
- Ratnawati, Rokhman, M. T. N., Rochayatun, S., Meldona, & Rahayu, Y. N. (2023). Financial attitude and financial performance of export MSMEs:

- Financial well-being as a mediating. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 16(1), 77–85. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v16i1.901>
- Rochayatun, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Corporate Social Responsibility. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 101–111. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.178>
- Rohmah, K. L., Adiputra, A. K., & Kurniawati, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan the Effets of Sustainability Report Disclosure Toward Copany Financial Performance. *Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Dalam Publikasi Ilmiah Di Era Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional UNRIYO [November] [2019] 1.*, 147–159.
- Salsabila, S. T. (2021). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Bank Pemerintah dan Bank Swasta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 103–111.
- StudyCha, L. (2013). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 1–12.
- Sustainability, P., Pada, R., & Perbankan, P. (2019). 1), 2), 3) 1). 30–40.
- Tommasetti, A., Mussari, R., Maione, G., & Sorrentino, D. (2020). Sustainability accounting and reporting in the public sector: Towards public value co-creation? *Sustainability (Switzerland)*, 12(5), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su12051909>
- Wahyuni, N., & Wafiroh, N. L. (2023). Good Corporate Governance Disclosures and Financial Performance: Islamic Social Reporting and Zakah Disclosures As Mediating. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 18–34. <https://doi.org/10.18860/ed.v11i1.20491>
- Wijayanti, R., & Surakarta, U. M. (1972). The Economic Situation: Annual Review: Chapter I. The British Economy in 1971. *National Institute Economic Review*, 59(1), 4–21. <https://doi.org/10.1177/002795017205900102>
- Www.investopedia.com. (2020). *Liquidity Ratio*. 1. <https://www.investopedia.com/terms/l/liquidityratios.asp%0A%0A>

**Buku :**

- Azheri, B., *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012.
- Ernst & Young Global Limited. 2013. *Value of Sustainability Reporting*. A study by Ernst & Young LLP and the Boston College Center for Corporate Citizenship.
- Farizhabib. 2017. "Catatan Akhir Tahun-2016: Perkembaga Pelaporan Berkelanjutan di Indonesia 2017." <https://farizhabib.wordpress.com/2018/12/23/catatan-akhir-tahun2016-perkembangan-pelaporan-berkelanjutan-di-indonesia/>.
- Fauzi,A. 2004, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi*, Gramedia Pustaka Utama,Jakarta.
- Freeman,R.E. , *Strategic Management: A Stakeholders Approach*, Fitman, Boston, 1984.
- Indriantoro,Nur dan Bambang Supomo,(1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta : BPF.
- Multitama (2006), *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*, Zikrul Hakim, Jakarta.
- Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Rafik Issa Beekun (2004), *Etika Bisnis Islam*, pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Riduwan,(2018). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Z.akdon & Arifin (ed.);Ke-11. Alfabeta, CV.
- Shihab, Umar. (2005). *Kontekstualitas Al-Quran: Kajian Tematik Ayat-Ayat Hukum dalam Al-Quran*. Jakarta: Penamadani.
- Solihin, I., *Pengantar Manajemen*, Erlangga,Jakarta,2009.
- Sudana,I.M (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (N.I Sallama (ed);Edisi 2).Erlangga.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitataif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Ke 16).Alfabeta,CV.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: alfabeta.

**Internet :**

<https://www.ojk.go.id/id/>. POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Diakses pada 15 Juni 2023.

<https://sasb.org/standards/download/results/>

## Lampiran 1 : Tabulasi Data

No	Kode	Tahun	Data Security
			Deskripsi pendekatan untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data
1	BNI	2011	1
		2012	1
		2013	1
		2014	1
		2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1
2	BRI	2011	0
		2012	1
		2013	1
		2014	1
		2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1
3	BTN	2011	1
		2012	1
		2013	1
		2014	1
		2015	0
		2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1
4	MANDIRI	2011	0
		2012	1
		2013	0
		2014	1
		2015	1
		2016	1
		2017	0
		2018	1
		2019	1
		2020	0
		2021	1
		2022	1

## Lampiran lanjutan

No	Kode	Tahun	Penggabungan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Faktor-		
			Eksposur kredit komersial dan industri, berdasarkan industry	Deskripsi pendekatan penggabungan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam analisis kredit	(1) Jumlah dan (2) nilai total investasi dan pinjaman yang menggabungkan integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), menurut industry
1	BNI	2011	0	1	1
		2012	0	1	1
		2013	0	0	0
		2014	0	0	0
		2015	1	0	0
		2016	1	0	0
		2017	1	0	0
		2018	1	0	0
		2019	1	0	0
		2020	1	1	0
		2021	0	1	1
		2022	1	1	1
2	BRI	2011	0	1	1
		2012	0	1	1
		2013	0	1	1
		2014	1	1	1
		2015	0	0	0
		2016	0	0	0
		2017	0	0	0
		2018	0	0	0
		2019	0	1	1
		2020	0	0	1
		2021	0	0	1
		2022	0	1	1
3	BTN	2011	1	1	1
		2012	1	1	1
		2013	1	1	1
		2014	1	1	1
		2015	1	0	0
		2016	1	0	0
		2017	1	0	0
		2018	1	0	0
		2019	1	0	0
		2020	1	1	1
		2021	1	1	1
		2022	1	1	1
4	MANDIRI	2011	0	1	0
		2012	0	1	1
		2013	1	1	0
		2014	0	1	1
		2015	0	0	0
		2016	0	0	0
		2017	0	0	0
		2018	0	0	0
		2019	0	0	0
		2020	0	0	0
		2021	0	0	0
		2022	0	1	1

## Lampiran lanjutan

No	Kode	Tahun	Etika Bisnis	
			Jumlah total kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan penipuan, perdagangan orang dalam, anti-kepercayaan, perilaku anti-kompetitif, manipulasi pasar, malpraktek, atau undang-undang atau peraturan industri keuangan terkait lainnya	Deskripsi kebijakan dan prosedur pelapor (whistle blower)
1	BNI	2011	1	1
		2012	1	1
		2013	1	1
		2014	1	1
		2015	0	0
		2016	0	0
		2017	0	0
		2018	0	1
		2019	0	1
		2020	0	1
		2021	0	0
		2022	0	1
2	BRI	2011	1	1
		2012	0	1
		2013	1	1
		2014	1	1
		2015	0	1
		2016	0	0
		2017	0	0
		2018	0	1
		2019	0	1
		2020	0	0
		2021	0	0
		2022	0	0
3	BTN	2011	0	1
		2012	0	1
		2013	1	1
		2014	1	1
		2015	0	0
		2016	0	0
		2017	0	0
		2018	0	0
		2019	0	0
		2020	0	1
		2021	0	0
		2022	0	0
4	MANDIRI	2011	0	0
		2012	0	1
		2013	1	1
		2014	0	1
		2015	0	0
		2016	0	0
		2017	0	0
		2018	0	0
		2019	0	0
		2020	0	0
		2021	0	0
		2022	0	0

## Lampiran lanjutan

No	Kode	Tahun	Integritas Profesional	Manajemen Risiko Sistemik	
			Deskripsi pendekatan untuk memastikan integritas profesional, termasuk tugas perawatan	Skor Global Systemically Important Bank (G-SIB), berdasarkan kategori	Deskripsi pendekatan penggabungan hasil stress test wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi perusahaan jangka panjang, dan kegiatan bisnis lainnya
1	BNI	2011	1	0	1
		2012	1	0	1
		2013	1	0	1
		2014	1	0	1
		2015	1	0	1
		2016	1	0	1
		2017	1	0	1
		2018	1	0	1
		2019	1	0	1
		2020	1	0	1
		2021	1	0	0
		2022	1	0	1
2	BRI	2011	1	0	1
		2012	1	0	1
		2013	1	0	1
		2014	1	0	1
		2015	1	0	1
		2016	1	0	1
		2017	1	0	1
		2018	1	0	1
		2019	1	0	1
		2020	1	0	1
		2021	1	0	1
		2022	1	0	1
3	BTN	2011	1	0	1
		2012	1	0	0
		2013	1	0	1
		2014	1	0	1
		2015	1	0	1
		2016	1	0	1
		2017	1	0	1
		2018	1	0	1
		2019	1	0	1
		2020	1	0	1
		2021	1	0	1
		2022	1	0	1
4	MANDIRI	2011	0	0	0
		2012	1	0	1
		2013	1	0	1
		2014	1	0	1
		2015	1	0	1
		2016	1	0	1
		2017	1	0	1
		2018	1	0	1
		2019	1	0	1
		2020	1	0	1
		2021	1	0	1
		2022	1	0	1

## Lampiran lanjutan

No	Kode	Tahun	Keberagaman & Inklusi Karyawan					Diskusi kebijakan seputar pengawasan, pengendalian, dan validasi harga pedagang atas aset dan kewajiban Level 3
			Persentase representasi gender dan kelompok ras/etnis untuk (1) manajemen eksekutif	Persentase representasi gender dan kelompok ras/etnis untuk (2) manajemen non-eksekutif	Persentase representasi gender dan kelompok ras/etnis untuk (3) profesional	Persentase representasi gender dan kelompok ras/etnis untuk (4) semua karyawan lainnya	Persentase total remunerasi yang bervariasi untuk Material Risk Takers (MRT)	
1	BNI	2011	1	1	1	1	1	1
		2012	1	1	1	1	1	0
		2013	1	1	1	1	0	0
		2014	1	1	1	1	1	0
		2015	1	1	1	1	1	0
		2016	1	1	1	1	1	0
		2017	1	1	1	1	1	1
		2018	0	0	0	0	1	1
		2019	1	1	1	1	1	1
		2020	1	1	1	1	1	1
		2021	1	1	1	1	1	0
		2022	1	1	1	1	1	1
2	BRI	2011	0	0	0	0	1	1
		2012	1	1	1	1	1	0
		2013	1	1	1	1	0	0
		2014	1	1	1	1	1	0
		2015	1	1	1	1	1	0
		2016	1	1	1	1	1	0
		2017	1	1	1	1	1	0
		2018	1	1	1	1	1	0
		2019	1	1	1	1	1	0
		2020	1	1	1	1	1	0
		2021	1	1	1	1	1	0
		2022	1	1	1	1	1	0
3	BTN	2011	1	1	1	1	1	0
		2012	1	1	1	1	1	1
		2013	1	1	1	1	1	1
		2014	1	1	1	1	1	1
		2015	1	1	1	1	1	0
		2016	1	1	1	1	1	0
		2017	1	1	1	1	1	0
		2018	1	1	1	1	1	0
		2019	1	1	1	1	1	0
		2020	1	1	1	1	1	0
		2021	1	1	1	1	1	0
		2022	1	1	1	1	1	0
4	MANDIRI	2011	1	1	1	1	0	0
		2012	1	1	1	1	1	1
		2013	1	1	1	1	1	0
		2014	1	1	1	1	1	1
		2015	1	1	1	1	1	0
		2016	1	1	1	1	1	0
		2017	1	1	1	1	1	0
		2018	1	1	1	1	1	0
		2019	1	1	1	1	1	0
		2020	1	1	1	1	1	0
		2021	1	1	1	1	1	0
		2022	1	1	1	1	1	0

## Lampiran lanjutan

No	Kode	Tahun	Selling Practices			
			(1) Jumlah pengaduan yang diajukan ke Biro Perlindungan Keuangan Konsumen (CFPB)	(2) persentase dengan bantuan moneter atau nonmonetary	(3) persentase yang disengketakan oleh konsumen	(4) persentase yang menghasilkan penyelidikan oleh CFPB
1	BNI	2011	0	0	0	0
		2012	0	0	0	0
		2013	0	0	0	0
		2014	0	0	0	0
		2015	0	1	1	0
		2016	0	1	1	0
		2017	0	1	1	0
		2018	0	1	1	0
		2019	0	1	1	0
		2020	0	1	1	0
		2021	0	1	0	0
		2022	0	1	1	0
2	BRI	2011	0	0	0	0
		2012	1	0	0	1
		2013	1	1	0	1
		2014	1	0	0	1
		2015	0	1	0	0
		2016	0	1	1	0
		2017	0	1	0	0
		2018	0	1	0	0
		2019	0	1	0	0
		2020	0	1	0	0
		2021	0	1	0	0
		2022	0	1	1	0
3	BTN	2011	0	0	0	0
		2012	0	0	0	0
		2013	0	0	0	0
		2014	0	0	0	0
		2015	0	1	1	0
		2016	0	1	0	0
		2017	0	1	1	0
		2018	0	1	1	0
		2019	0	1	1	0
		2020	0	1	0	0
		2021	0	1	0	0
		2022	0	1	0	0
4	MANDIRI	2011	0	0	0	0
		2012	1	0	0	1
		2013	0	0	0	0
		2014	1	0	0	1
		2015	0	1	0	0
		2016	0	1	0	0
		2017	0	1	0	0
		2018	0	1	0	0
		2019	0	1	0	0
		2020	0	1	0	0
		2021	0	1	0	0
		2022	0	1	0	0

## Lampiran lanjutan

No	Kode	Tahun	Transparansi Informasi dan saran yang adil bagi nasabah
			Deskripsi pendekatan untuk memberi tahu pelanggan tentang produk dan layanan
1	BNI	2011	1
		2012	1
		2013	1
		2014	1
		2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1
2	BRI	2011	1
		2012	1
		2013	1
		2014	1
		2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1
3	BTN	2011	1
		2012	1
		2013	1
		2014	1
		2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1
4	MANDIRI	2011	0
		2012	1
		2013	1
		2014	1
		2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
		2022	1

## Lampiran lanjutan

No	Kode	Tahun	Inklusi Keuangan & Peningkatan Kapasitas							
			Jumlah rekening giro ritel tanpa biaya yang diberikan kepada pelanggan yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank atau underbanked	Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan untuk nasabah yang tidak memiliki rekening bank, underbanked, atau underserved	Praktek Penyaluran Pembiayaan	Jumlah dan (2) nilai pinjaman berdasarkan segmen: (a) pribadi, (b) usaha kecil, dan (c) perusahaan	Investasi Bank dan Broker	(1) Jumlah dan (2) nilai investasi dan pinjaman kepemilikan berdasarkan sector	Pembiayaan hipotek	
1	BNI	2011	0	1	1	1	1	1	1	0
		2012	0	1	1	1	1	1	1	0
		2013	0	1	1	1	1	1	0	0
		2014	0	0	1	1	1	1	0	0
		2015	0	1	1	1	1	1	1	0
		2016	0	1	1	1	1	1	1	0
		2017	0	1	1	1	1	1	1	0
		2018	0	1	1	1	1	1	1	0
		2019	0	1	1	1	1	1	1	0
		2020	0	1	1	1	1	1	1	0
		2021	0	1	1	1	1	1	1	0
		2022	0	1	1	1	1	1	1	0
2	BRI	2011	0	1	1	1	1	1	1	0
		2012	0	1	1	1	1	1	1	0
		2013	0	0	1	1	1	1	1	0
		2014	0	0	1	1	1	1	1	0
		2015	0	0	1	1	1	1	1	0
		2016	0	0	1	1	1	1	1	0
		2017	0	1	1	1	1	1	1	0
		2018	0	1	1	1	1	1	1	0
		2019	0	1	1	1	1	1	1	0
		2020	0	1	1	1	1	1	1	0
		2021	0	1	1	1	1	1	1	0
		2022	0	1	1	1	1	1	1	0
3	BTN	2011	0	1	1	1	1	1	1	0
		2012	0	1	1	1	1	1	1	0
		2013	0	1	1	1	1	1	1	0
		2014	1	1	1	1	1	1	1	0
		2015	0	0	1	1	1	1	1	0
		2016	0	1	1	1	1	1	1	0
		2017	0	1	1	1	1	1	1	0
		2018	0	1	1	1	1	1	1	0
		2019	0	1	1	1	1	1	1	0
		2020	0	0	1	1	1	1	1	0
		2021	0	1	1	1	1	1	1	1
		2022	0	1	1	1	1	1	1	1
4	MANDIRI	2011	0	0	1	0	0	1	1	0
		2012	0	1	1	1	1	1	1	0
		2013	1	1	1	1	1	1	1	0
		2014	0	1	1	0	1	1	1	0
		2015	0	0	1	1	1	1	1	0
		2016	0	1	1	1	1	1	1	0
		2017	0	0	1	1	1	1	1	0
		2018	0	0	1	1	1	1	1	0
		2019	0	0	1	1	1	1	1	0
		2020	0	0	1	1	1	1	1	0
		2021	0	0	1	1	1	1	1	0
		2022	0	0	1	1	1	1	1	0

## Lampiran lanjutan

No	Kode	Tahun	Inklusi Keuangan & Peningkatan Kapasitas					
			(1) Jumlah dan (2) nilai hipotek perumahan dari jenis berikut: (a) Hybrid atau Option Adjustable-rate Mortgages (ARM), (b) Prepayment Penalty, (c) Higher Rate, (d) Total, dengan skor FICO (angka skor kredit) di atas atau di bawah 660 ( skor normal 250-900) semakin besar semakin baik	(1) Angka dan (2) nilai (a) modifikasi hipotek perumahan, (b) penyitaan, dan (c) penjualan atau akta singkat sebagai pengganti penyitaan, dengan skor FICO di atas dan di bawah 660	(1) Angka dan (2) nilai hipotek yang berasal dari kategori: (a) residensial dan (b) komersial	Managemen Aset	(1) Total terdaftar dan (2) total aset yang tidak terdaftar yang dikelola (AUM)	Total aset yang ditahan dan diawasi
1	BNI	2011	0	0	0	0	1	0
		2012	0	0	0	0	1	0
		2013	0	0	0	0	1	0
		2014	0	0	0	0	1	0
		2015	0	0	0	0	1	0
		2016	0	0	0	0	0	0
		2017	0	0	0	0	1	0
		2018	0	0	0	0	0	0
		2019	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0
		2022	0	0	0	0	0	0
2	BRI	2011	0	0	0	1	0	0
		2012	0	0	0	1	0	0
		2013	0	0	0	1	0	0
		2014	0	0	1	1	0	0
		2015	0	0	0	1	0	0
		2016	0	0	0	1	1	0
		2017	0	0	0	0	1	0
		2018	0	0	0	1	1	0
		2019	0	0	0	1	0	0
		2020	0	0	0	1	1	0
		2021	0	0	0	0	0	0
		2022	0	0	0	0	1	0
3	BTN	2011	0	0	0	0	0	0
		2012	0	0	0	0	1	0
		2013	0	1	1	0	1	0
		2014	0	1	1	0	1	0
		2015	0	0	0	0	0	0
		2016	0	0	0	0	0	0
		2017	0	0	0	0	1	0
		2018	0	0	0	0	1	0
		2019	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	1	0	0
		2022	0	0	0	0	0	0
4	MANDIRI	2011	0	0	0	0	0	0
		2012	0	0	0	0	1	0
		2013	0	0	0	0	1	0
		2014	0	0	0	0	1	0
		2015	0	0	0	0	1	0
		2016	0	0	0	0	0	0
		2017	0	0	0	0	0	0
		2018	0	0	0	0	0	0
		2019	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0
		2022	0	0	0	0	1	0

## Lampiran lanjutan

CODE	YEAR	ROA	ROE
BNI	2011	2.9	20.1
BNI	2012	2.9	20
BNI	2013	3.36	22.47
BNI	2014	3.49	23.64
BNI	2015	2.6	17.2
BNI	2016	2.7	15.5
BNI	2017	2.7	15.6
BNI	2018	2.8	16.1
BNI	2019	2.4	14
BNI	2020	0.5	2.9
BNI	2021	1.4	10.4
BNI	2022	2.5	16.4
BRI	2011	4.93	42.49
BRI	2012	5.15	38.66
BRI	2013	5.03	34.11
BRI	2014	4.74	31.22
BRI	2015	4.19	29.89
BRI	2016	3.84	23.08
BRI	2017	3.69	20.03
BRI	2018	3.68	20.49
BRI	2019	3.5	19.41
BRI	2020	1.98	11.05
BRI	2021	2.72	16.87
BRI	2022	3.76	20.93
BTN	2011	2.03	17.65
BTN	2012	1.94	18.23
BTN	2013	1.79	16.05
BTN	2014	1.12	10.66
BTN	2015	1.61	16.84
BTN	2016	1.76	18.35
BTN	2017	1.71	18.11
BTN	2018	1.34	14.89
BTN	2019	0.13	1
BTN	2020	0.69	10.02
BTN	2021	0.81	13.64
BTN	2022	1.02	16.42
MANDIRI	2011	3.4	22
MANDIRI	2012	3.5	22.6
MANDIRI	2013	3.66	27.31
MANDIRI	2014	3.57	25.81
MANDIRI	2015	3.15	23.03
MANDIRI	2016	1.95	11.12
MANDIRI	2017	2.72	14.53
MANDIRI	2018	3.17	16.23
MANDIRI	2019	3.03	15.08
MANDIRI	2020	1.64	9.36
MANDIRI	2021	2.53	16.24
MANDIRI	2022	3.3	22.62

## Lampiran 2 : Hasil Uji Regresi Berdasarkan ROA

### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.108912	(3,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	49.789780	3	0.0000

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

### 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.050199	1	0.8227

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

## Lampiran lanjutan

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	98.91716 (0.0000)	0.029585 (0.8634)	98.94675 (0.0000)
Honda	9.945711 (0.0000)	-0.172004 (0.5683)	6.911054 (0.0000)
King-Wu	9.945711 (0.0000)	-0.172004 (0.5683)	8.736308 (0.0000)
Standardized Honda	11.82602 (0.0000)	0.068189 (0.4728)	5.045173 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.82602 (0.0000)	0.068189 (0.4728)	7.832430 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	98.91716 (0.0000)

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

### 4. Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/06/23 Time: 01:45

Sample: 2011 2022

Periods included: 12

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.124789	0.848193	4.863031	0.0000
X	-2.262463	0.871065	-2.597353	0.0126

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

## Lampiran lanjutan

### 5. Uji Koefisien

R-squared	0.130245
Adjusted R-squared	0.111338
S.E. of regression	0.712617
F-statistic	6.888477
Prob(F-statistic)	0.011735

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

### Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Berdasarkan ROE

#### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.159111	(3,43)	0.0005
Cross-section Chi-square	19.445453	3	0.0002

(Sumber:Output Eviews 12,2023)

#### 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.011241	1	0.9156

(Sumber:Output Eviews 12,2023)

## Lampiran lanjutan

### 3. Uji Langrage Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.57831 (0.0000)	2.751922 (0.0971)	22.33023 (0.0000)
Honda	4.424738 (0.0000)	1.658892 (0.0486)	4.301776 (0.0000)
King-Wu	4.424738 (0.0000)	1.658892 (0.0486)	4.690029 (0.0000)
Standardized Honda	5.485219 (0.0000)	1.984417 (0.0236)	1.971331 (0.0243)
Standardized King-Wu	5.485219 (0.0000)	1.984417 (0.0236)	2.985674 (0.0014)
Gourieroux, et al.	--	--	22.33023 (0.0000)

(Sumber:Output Eviews 12,2023)

### 4. Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/06/23 Time: 02:41

Sample: 2011 2022

Periods included: 12

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.51879	5.798488	5.090774	0.0000
X	-16.94790	7.775038	-2.179783	0.0344

(Sumber:Output Eviews 12,2023)

## Lampiran lanjutan

### 5. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.095482
Adjusted R-squared	0.075819
S.E. of regression	6.376154
F-statistic	4.855830
Prob(F-statistic)	0.032598

(Sumber: Output Eviews 12,2023)

## **Lampiran 4 : Biodata Peneliti**

### **BIODATA PENELITI**

Nama : Siti Sholehah

Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 28 Februari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Dusun Caremami RT 001/RW 002, Gapura Barat,  
Kec. Gapura, Kab. Sumenep.

Alamat Tinggal : Jl. Simpang Gajayana No. 612c

Nomor HP : 081939615151

Email : [sitisholehah750@gmail.com](mailto:sitisholehah750@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2005-2007 : RA Al-Kautsar

2007-2013 : MI Mambaul Ulum

2013-2016 : MTs Mambaul Ulum

2016-2019 : MAN 1 Sumenep

2019-2023 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-'aly Malang

### **Keorganisasian**

- Pengurus Organisasi Daerah (ORDA) FKMS (Forum Komunikasi Mahasiswa Sumenep) 2020-2022
- Pengurus Sekretaris Asisten Laboratorium Statistik 2022-2023

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Pelatihan ACCURATE Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2022
- Peserta Pelatihan ATLAS Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2022

## Lampiran 5 : Lembar Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon [0341\) 558881](tel:0341558881) Faksimile [0341\) 558881](tel:0341558881)

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Siti Sholehah  
NIM : 19520083  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM MILIK PEMERINTAH (BUMN)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	23%	13%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

## Lampiran 6 : Bukti Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon [0341\\_558881](tel:0341558881) Faksimile [0341\\_558881](tel:0341558881)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520083  
Nama : Siti Sholehah  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec  
Judul Skripsi : PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM MILIK PEMRINTAH (BUMN)

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 November 2022	Bimbingan perdana untuk menentukan judul	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	17 November 2022	Bimbingan bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	29 November 2022	Revisi bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	15 Desember 2022	Revisi bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	16 Januari 2023	Bimbingan bab 2 & bab 3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	26 Januari 2023	Revisi Bab 2 & 3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	29 Januari 2023	Bimbingan Pra Seminar	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

8	2 Maret 2023	Revisi proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	12 Mei 2023	Bimbingan bab 4 & bab 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	16 Juni 2023	Revisi bab 4 & bab 5 dan acc skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	16 Juni 2023	Revisi bab 4 & bab 5 dan acc skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing



**Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec**